



**ASPEK CORPORATE, GOVERNMENT, AND SOCIETY DALAM
PRAKTIK CSR PT PLN NUSANTARA UNIT
PEMBANGKITAN TENAYAN MELALUI PROGRAM
PENGEMBANGAN TAMAN BUNGA OKURA PEKANBARU**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ESA NANDA WINAYU
NIM. 12140324790

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Aspek Corporate, Government, and Society Dalam Praktik CSR PT PLN Nusantara Unit
Pembangkitan Tenayan Melalui Program Pengembangan Taman Bunga Okura
Pekanbaru**

Disusun Oleh:



Esa Nanda Winayu
12140324790

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 20 Januari 2025

Pembimbing



Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A.
NIP. 19890619 201801 1 004

Mengetahui
Kaprosdi Ilmu Komunikasi



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051, Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Esa Nanda Winayu
NIM : 12040313266
Judul : *Aspek Corporate, Government, and Society* dalam Praktik CSR PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Tenayan Melalui Program Pengembangan Taman Bunga Okura Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Januari 2025

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Januari 2025



Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Sekretaris/ Penguji II,

Artis, M.I.Kom
NIP.19680607 200701 1047

Dewi Sukarti, S.Sos, M.Sc
NIP.19810914 202321 2 019

Penguji III,

Penguji IV,

Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom
NIP.19860510 202321 1 026

Yudhi Mriha Nugraha, S.Sn., M.Ds
NIP. 19790326 200912 1002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampian - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL.

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Esa Nanda Winayu
NIM : 12140324790
Judul : *Aspek Corporate, government, and society* Dalam Praktik CSR PT PLN
Tenayan Melalui Program Pengembangan Desa Wisata Taman Bunga Okura Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 11 Juli

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2024

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dr. Usman, M.I.Kom
NIP. 19860526 202321 1 013

Penguji II,

Mustafa, S.Sos., M.I.Kom
NIP. 19810816 202321 1 012

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama: Esa Nanda Winayu

NIM : 12140324790

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

Aspek Corporate, Government, And Society Dalam Praktik CSR PT PLN Nusantara Unit Pembangkitan Tenayan Melalui Program Pengembangan Taman Bunga Okura Pekanbaru, adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 17 Januari 2025
Yang membuat pernyataan,



Esa Nanda Winayu
NIM. 12140324790

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Januari 2025

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Esa Nanda Winayu
NIM : 12140324790

Judul Skripsi : Aspek *Cooperate, Government, and Society* Dalam Praktik CSR PT PLN Nusantara Unit Pembangkitan Tenayan Melalui Program Pengembangan Taman Bunga Okura Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.


Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,



Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A.
NIP. 19890619 201801 1 004

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

Nama : Esa Nanda Winayu

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Judul : *Aspek Corporate, Government, And Society Dalam Praktik CSR PT PLN Nusantara Unit Pembangkitan Tenayan Melalui Program Pengembangan Taman Bunga Okura Pekanbaru*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek *corporate, government, dan society* dalam praktik *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Tenayan melalui program pengembangan Desa Wisata Taman Bunga Okura di Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program ini sangat bergantung pada sinergi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. Perusahaan berperan sebagai inisiator dan penyedia dana, pemerintah bertindak sebagai regulator dan fasilitator, sementara masyarakat sebagai penerima manfaat turut aktif dalam pelaksanaan dan pengelolaan program. Namun, terdapat tantangan dalam koordinasi dan komunikasi yang memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan efektivitas program.

Kata kunci: *Corporate, Government, Society, CSR, PT PLN NP UP Tenayan, Taman Bunga Okura Pekanbaru*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Esa Nanda Winayu

Departemen : *Communication Science*

Title : *Corporate, Government, and Society Aspects in the CSR Practices of PT PLN Nusantara Power UP Tenayan the Development Program of Taman Bunga Okura Pekanbaru*

This study aims to analyze the corporate, government, and society aspects in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) by PT PLN Nusantara Power Tenayan Power Generation Unit through the development program of the Taman Bunga Okura Tourism Village in Pekanbaru. The research employs a descriptive qualitative method. The findings indicate that the success of this program is highly dependent on the synergy between the company, government, and society. The company acts as the initiator and financial provider, the government serves as the regulator and facilitator, while the community, as the beneficiary, actively participates in the execution and management of the program. However, challenges in coordination and communication were identified, which require further attention to enhance the effectiveness of the program.

Keywords: *Corporate, Government, Society, CSR, PT PLN NP UP Tenayan, Taman Bunga Okura Pekanbaru*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan doa yang telah diberikan selama penulis menempuh pendidikan. Tidak lupa, rasa terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Mbak **Tri** dan Mas **Cardo**, Mbak **Eni Oktavia**, juga Mbak **Wati** yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun di berbagai situasi. Terima kasih telah menjadi bagian dari kebahagiaan hidup penulis dan menjadi sumber semangat terbesar dalam perjalanan ini.

Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., beserta Wakil Rektor I, Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III, Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., atas segala dukungan dan kebijakan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di universitas ini.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta para Wakil Dekan: Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag., Bapak Firdaus El Hadi. S.Sos., M.Soc.SC., dan Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag., atas dukungan dan arahan yang telah membantu penulis dalam perjalanan akademik ini.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom., selaku Sekretaris Program Studi, yang telah memberikan dukungan administratif dan akademik kepada penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Dr. Usman, S.Sos, M.I.Kom. sebagai Penasehat Akademik (PA) yang senantiasa memberikan arahan dan dukungan sejak awal perkuliahan hingga tugas akhir ini selesai.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya Program Studi Ilmu Komunikasi, atas ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan, serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada mahasiswa.
6. PT PLN NP UP Tenayan, atas dukungan dan informasi yang diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
7. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, atas dukungan dan bantuan yang sangat berarti dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Pengelola Taman Bunga Okura Pekanbaru, atas kerjasama, informasi, serta dukungan yang sangat membantu penulis selama proses penelitian.
9. Ketua RT dan Lurah Kelurahan Tebing Tinggi Okura, atas izin, dukungan, dan kerjasama yang diberikan selama penulis melaksanakan penelitian di wilayah tersebut.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Diri sendiri, terimakasih atas kesabaran, ketanagguhan dan keberanian untuk kembali memulai setelah rasa semangat itu padam. Diri ini telah menunjukkan bahwa meskipun lelah dan terjatuh, selalu ada kekuatan untuk melangkah, hingga mencapai titik ini.
11. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bima Dwi Kencana, yang selalu memberikan dukungan sejak awal kuliah hingga saat ini, yang telah berjuang bersama, dan penulis tidak bisa mengungkapkan dengan kata-kata betapa besar rasa terima kasih penulis atas segala kebaikan yang telah diberikan. Selalu siap membantu tanpa pamrih. Semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan sangat berarti bagi penulis.
12. Sahabat penulis, Firda Yanti, Nena Maria Ulfah, Viona Aidilya Artika, Annisa Viola, Serta kepada teman teman seperjuangan bimbingan, Tri Andani dan Rizky Noviana terimakasih atas segala dukungan, kebersamaan, dan keyakinan yang diberikan kepada penulis untuk terus melangkah.
13. Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman KKN, khususnya Rani Mariska, Nur Azima, Nadilla Putri, dan Nursani yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama masa KKN. Kebersamaan dan dukungan kalian akan selalu dikenang dan tidak terlupakan.
14. Teman-teman Ilmu Komunikasi Angkatan 2021, khususnya Ilmu Komunikasi A 2021 dan Public Relations B 2022, atas kenangan dan kebersamaan yang telah memberikan warna dalam perjalanan ini. Semoga kita semua dipertemukan kembali dalam kesuksesan di masa depan.
15. Kak Metha Febrianti dan kak Alisia Cindy Miranda yang telah membantu mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
16. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, tetapi telah memberikan bantuan, dukungan, dan doa hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak dan menjadi kontribusi yang berarti.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 15 Januari 2025
Penulis

Esa Nanda Winayu
NIM. 12140324790



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penegasan Istilah	4
1.2.1 <i>Corporate</i>	4
1.2.2 <i>Government</i>	5
1.2.3 <i>Society</i>	5
1.2.4 <i>CSR (Corporate Social Responsibility)</i>	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Terdahulu	7
2.2 Landasan Konseptual	9
2.2.1 Konsep <i>Business, Government, and Society</i>	9
2.2.2 Konsep <i>Triple Bottom Line</i>	12
2.2.3 Konsep Corporate Social Responsibility (CSR).....	15
2.3 Kerangka Pemikiran	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Desain Penelitian	21
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	21
3.2.2. Waktu Penelitian.....	22

3.3	Sumber Data Penelitian	22
3.3.1	Data Primer	22
3.3.2	Data Sekunder	22
3.4	Teknik Pengumpulan Data	22
3.4.1	Wawancara	22
3.4.3	Dokumentasi	24
3.5	Validitas Data	24
3.6	Teknik Analisis Data	24
BAB IV GAMBARAN UMUM.....		26
4.1	Profil PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Tenayan.....	26
4.2	CSR PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Tenayan di Taman Bunga Okura.....	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		33
5.1	Hasil Penelitian.....	33
5.1.1	Kebijakan CSR PT PLN Nusantara Power UP Tenayan.....	33
5.1.2	Kolaborasi dalam CSR: Pengelolaan Taman Bunga Okura.....	37
5.1.3	Dampak CSR Pengembangan Taman Bunga Okura	51
5.2	Pembahasan	56
5.2.1	Aspek <i>Corporate</i> PT PLN NP UP Tenayan Dalam Program CSR Taman Bunga Okura Pekanbaru.....	56
5.2.2	Aspek <i>Government</i> PT PLN NP UP Tenayan dalam Program CSR Pengembangan Taman Bunga Okura Pekanbaru	66
5.2.3	Aspek <i>Society</i> PT PLN NP UP Tenayan dalam Program CSR Pengembangan Taman Bunga Okura Pekanbaru	68
BAB VI KESIMPULAN		73
6.1	Kesimpulan.....	73
6.2	Saran	73
DAFTAR PUSTAKA		74
LAMPIRAN.....		85

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan konsep Business, Government, and Society	10
Gambar 2. 2 Hubungan pada konsep triple bottom line	13
Gambar 4 1 Pengukuran Jarak PT PLN NP UP Tenayan dan Taman Bunga Okura Melalui Jalur Air.....	38
Gambar 4 2 Pengukuran Jarak PT PLN NP UP Tenayan dan Taman Bunga Okura Melalui Jalur Darat.....	38
Gambar 4. 3 Penampakan PT PLN NP UP Tenayan dari Taman Bunga Okura ...	39
Gambar 4. 4 Gazebo di Taman Bunga Okura	40
Gambar 4. 5 Plang Nama Taman Bunga Okura.....	41
Gambar 4. 6 Kandang Burung Merpati.....	41
Gambar 4. 7 Studi Banding Pengelola Taman Bunga Okura dan Tim CSR PT PLN NP UP Tenayan ke Taman Rekreasi Selecta di Kota Batu Jawa Timur	43
Gambar 4. 8 Lampu Solar Sel.....	44
Gambar 4. 9 Mangrove yang ditanam di pinggir Sungai Siak.....	45
Gambar 4. 10 Gapura Selamat Datang oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru	49
Gambar 4. 11 Piagam Penghargaan Anugerah Desa Wisata Indonesia 2023 kepada Desa Wisata Tebing Tinggi Okura	52
Gambar 4. 12 Penghargaan Pekanbaru Tourism Award 2023 Kategori Kelompok Sadar Wisata.....	52
Gambar 4. 13 Kedai UMKM di Taman Bunga Okura.....	53
Gambar 4 14 Kedai UMKM yang menjual aneka makanan dan minuman di Taman Bunga Okura	54

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

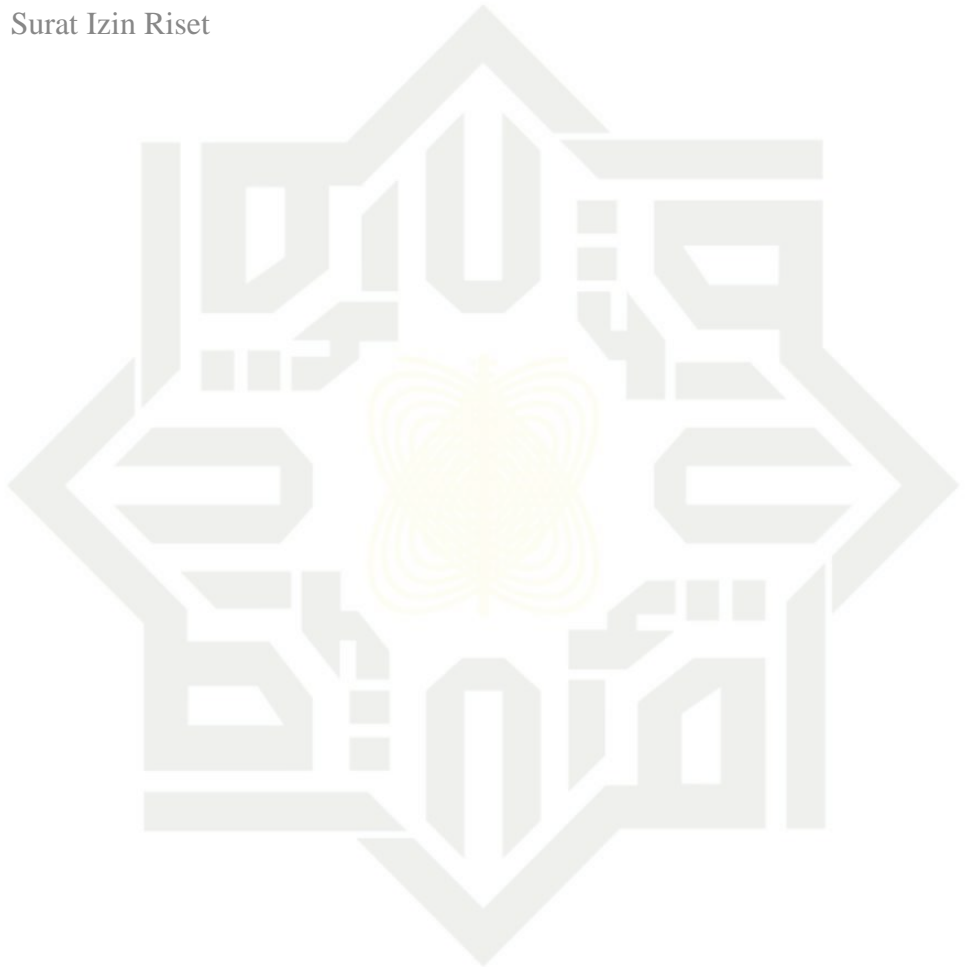
Tabel 3 1 Informan Penelitian.....	23
------------------------------------	----



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Dokumentasi Wawancara
Lampiran 2	SK Pokdarwis Taman Bunga Okura
Lampiran 3	Hasil Turnitin
Lampiran 4	Surat Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sebuah perusahaan semestinya menerapkan prinsip *Corporate Social Responsibility* atau yang selanjutnya disebut dengan CSR. Setiap perusahaan wajib menyisihkan dana perusahaannya untuk program tanggung jawab sosial. Besaran dana CSR adalah minimal 2% sampai 4% dari total keuntungan dalam setahun. Besarnya anggaran dana tersebut sesuai Peraturan UU PT dan PP No. 47 tahun 2012. Fenomena CSR di Indonesia mengalami perubahan yang mengharuskan perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan (Resnawaty et al., 2019). Hadirnya CSR secara tidak langsung menjadi penghilang tamaknya perusahaan dalam meraup keuntungan. CSR pada dewasa ini harus membuka orientasi pada keseimbangan lingkungan dan masyarakat. Ernst and Young menyebutkan bahwa ada empat pilar utama dalam tanggung jawab sosial perusahaan, diantaranya yaitu kepada karyawan, konsumen, masyarakat, dan lingkungan. Pilar tersebut yang kemudian menjadi kunci pertimbangan sebuah perusahaan dalam menetapkan program pelaksanaan CSR (Anatan, 2010).

Pada tahun 2010, ISO merilis ISO 26000, standar internasional yang membantu perusahaan menjalankan tanggung jawab sosial. Standar ini menjelaskan CSR dan mengubah prinsipnya menjadi langkah praktis, berlaku untuk semua organisasi, tanpa memandang jenis, ukuran, atau lokasi. CSR merupakan suatu konsep bahwa perusahaan ataupun organisasi bertanggung jawab atas seluruh *stakeholder* nya. oleh karena itu, CSR berhubungan erat dengan pembangunan berkelanjutan (Suparman, 2013). CSR dalam praktiknya mengutamakan hubungan bisnis bersama dengan pemangku kepentingan perusahaan terlebih kepada masyarakat. Perlu diingat suatu konsep penting CSR yaitu menggandeng tanggung jawab bersama antara perusahaan, pemerintah, dan juga masyarakat setempat yang aktif dan dinamis (Marnelly, 2012). Perusahaan membutuhkan lingkungan untuk tempat usaha dan menjalankan usaha, sementara masyarakat membutuhkan perusahaan untuk lapangan pekerjaan dan lainnya.

Perusahaan juga tidak bisa terlepas dari segala ketentuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Begitu juga dengan pemerintah, dalam usahanya menyejahterakan masyarakat Indonesia, akan sangat sulit apabila diwujudkan sendiri tanpa melibatkan pihak lain. Berbagai isu negatif juga tak jarang menerpa perusahaan dan akan menjadi potret baru bagi perusahaan itu sendiri. Hal ini menjadi salah satu faktor perusahaan sadar akan tanggung jawabnya. Pengimplementasian CSR tidak mudah dilaksanakan begitu saja tanpa melibatkan ketiga aspek yaitu *corporate, government, and society*. Beberapa program CSR di sebuah perusahaan pernah mengalami kegagalan akibat tidak terjalin relasi yang baik dari ketiga aspek tersebut. Seperti yang dialami oleh PT Freeport Indonesia, dimana PT Freeport Indonesia gagal memenuhi tanggung jawabnya terhadap

pengelolaan lingkungan dan penyelesaian konflik dengan penduduk lokal dalam kegiatan CSR-nya (Tjilen & Herdjiono, 2012).

Hal ini terjadi akibat adanya pengusiran terhadap penduduk setempat yang melakukan pendulangan emas dari sisa-sisa limbah produksi PT Freeport di Kali Kabur Wanamon oleh PT Freeport dan aparat gabungan kepolisian. Akibatnya kemudian terjadi bentrokan dan penembakan serta penutupan jalan utama PT Freeport di Ridge Camp di Mile 72-74 dalam kurun waktu cukup lama. Dapat dilihat dalam kasus tersebut berarti perusahaan belum benar-benar memperhatikan kepentingan *stakeholder* nya. Bahwa penerapan CSR tanpa memperhatikan hubungan yang baik dengan aspek masyarakat tentu akan menjadikan praktik CSR yang tidak maksimal atau bahkan gagal. Sementara hubungan baik yang terjalin antara perusahaan dan masyarakat akan menghindari perusahaan dari konflik dan membantu perusahaan untuk menetapkan kebijakan yang mengarah kepada kesejahteraan masyarakat (Suparman, 2013).

Dalam praktiknya, perusahaan bergantung kepada hubungannya dengan masyarakat sekitar perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi yang menyatakan bahwa perusahaan dan masyarakat memiliki kontrak dalam melaksanakan kegiatannya berdasarkan nilai-nilai keadilan serta bagaimana perusahaan dalam perlakuannya menanggapi kelompok-kelompok kepentingan untuk melegitimasi kegiatan perusahaan. Apabila tidak terjadi keselarasan antara nilai masyarakat maka akibatnya perusahaan akan kehilangan legitimasinya (Nahar, 2014). Selain masyarakat, pemerintah juga menjadi bagian terpenting dalam pengimplementasian CSR dikarenakan pemerintah memiliki kekuasaan dan legitimasi yang besar dalam menjalankan pembangunan serta pemerintah memiliki kepentingan yang sangat kuat dalam tercapainya program CSR suatu perusahaan (Darwis et al., 2019).

Tidak maksimalnya program CSR yang dijalankan oleh perusahaan salah satunya bisa disebabkan oleh faktor kurangnya hubungan baik dengan pemerintah. Seperti yang terjadi pada PT Bangka Asindo Agri atau PT BAA. Dalam menjalankan praktik CSR nya, PT BAA tidak melibatkan pemerintah dalam perencanaan CSR sehingga tidak adanya transparansi. (Pradina & Sarpin, 2023). Di sisi lain, sebagai pembuat kebijakan pemerintah juga membutuhkan perusahaan dalam tujuan mensejahterakan masyarakat. Pemerintah merupakan fasilitator bagi perusahaan untuk mendapatkan penilaian positif dari masyarakat (Kurniadi & Betrawan, 2018). Hubungan antara dunia bisnis dan masyarakat akan memberikan dampak positif jika mampu dikelola dengan baik (Suwandi et al., 2019).

Di Indonesia penerapan CSR hampir terlaksana, namun belum terlaksana secara penuh dan belum tepat sasaran (Setiawan, 2024). Hal ini biasanya terjadi pada perusahaan tradisional yang belum bisa menyesuaikan dengan lingkungan masyarakat. Namun berbeda dengan perusahaan modern maupun BUMN yang mengimplementasikan CSR sebagai bentuk investasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki oleh Universitas Islam Sumatera Utara
 © Hak Cipta dimiliki oleh Universitas Islam Sumatera Utara
 menjelaskan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan menjadi tanggung jawab setiap perseroan yang menjalankan usahanya di bidang atau berkaitan dengan sumber daya alam (Manurung, 2012). Seperti pada perusahaan PT PLN Nusantara Power UP Tenayan. PT PLN Nusantara Power UP Tenayan terus menunjukkan komitmen mereka terhadap tanggung jawab sosial perusahaan melalui program-program CSR nya.

Program CSR Taman Bunga Okura bukanlah sekadar kegiatan amal, melainkan upaya pemberdayaan masyarakat yang telah berjalan secara berkelanjutan sejak tahun 2019 hingga sekarang, dengan fokus pada peningkatan kapasitas komunitas lokal dan pelestarian lingkungan. Program ini berangkat dari adanya komentar atau isu negatif dari masyarakat sekita wilayah Kelurahan Tebing Tinggi Okura. Serta masyarakat di daerah sekitar berada dalam garis kemiskinan. Berdasarkan data jumlah penduduk miskin di Kecamatan Rumbai Pesisir, salah satu daerah di Kota Pekanbaru yang memiliki jumlah penduduk miskin cukup tinggi yaitu Kecamatan Rumbai Pesisir dengan jumlah penduduk miskin 2.823 jiwa pada tahun 2018. Jumlah penduduk miskin di Kelurahan Tebing Tinggi Okura sendiri sebanyak 136 jiwa pada tahun 2017 dan mengalami kenaikan menjadi 155 jiwa pada tahun 2018 (Sapriandi et al., 2021).

Pengembangan pariwisata di daerah memerlukan kontribusi dan kerja sama antara para pemangku kepentingan pariwisata. Setiap pemangku kepentingan memiliki peran yang berbeda dan harus dipahami agar pengembangan daya tarik wisata di daerah dapat dilakukan dan dijalankan dengan baik (Syafitri, 2023). Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru menyebutkan bahwa masih minimnya objek wisata alam yang menarik perhatian para wisatawan baik lokal maupun internasional, menjadi hambatan dalam pengembangan objek wisata alam yang menjadi primadona. Faktor tersebut juga menjadi kendala bagi keberhasilan strategi kepariwisataan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru (Saputra & Harahap, 2014). Sementara itu, Kota Pekanbaru merupakan satu diantara pintu gerbang pariwisata di Riau (Heru, 2024).

Hal inilah yang menjadi urgensi pengembangan Desa Wisata Taman Bunga Impian Okura sebagai objek wisata alam yang potensial, untuk meningkatkan daya tarik kota serta mendukung keberhasilan strategi kepariwisataan daerah. Dalam proses pengimplementasian CSR, tentunya tidak lepas dari peran antara perusahaan, pemerintah dan masyarakat itu sendiri sebagai penerima program CSR. Sebagai institusi non-pemerintah, sektor swasta berkontribusi dalam membantu pemerintah memberdayakan masyarakat melalui kolaborasi dengan masyarakat dan pemerintah. Pelaksanaan CSR menunjukkan bahwa sektor swasta sebagai aktor non-pemerintah memiliki peran penting dalam mewujudkan tata kelola yang baik (Trisnawati et al., 2021), (Wulandari et al., 2023).

PT PLN Nusantara Power UP Tenayan yang dulunya bernama PT PJB UBJOM PLTU Tenayan telah banyak melakukan program-program CSR selain

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan Desa Wisata Taman Bunga Impian Okura, yaitu Budidaya cacing muda organik, Pengolahan sampah Kube *Dallang Collections*, dan masih banyak lagi. Program Pengembangan Desa Wisata Taman Bunga Impian Okura ini merupakan salah satu program CSR yang dilaksanakan di Desa Wisata Okura Jl. Raja Panjang Okura, Desa Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Timur, Kota Pekanbaru. Program ini dilakukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat yang pada kemudian akan berdampak pada peningkatan perekonomian, serta pengelolaan pariwisata secara profesional (Fernando, 2023).

Melihat potensi pariwisata yang luar biasa, maka dibentuklah program pengembangan Desa Wisata Taman Bunga Impian Okura. Program Pengembangan Desa Wisata Taman Bunga Impian Okura dilakukan tidak terlepas dari keterlibatan tiga aspek yaitu perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. Kolaborasi ini kemudian bersinergi sesuai dengan perannya masing masing. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hayatullah Kurniadi dan M. Melta Betrawan dengan hasil penelitian bahwa relasi yang terbangun antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat mampu membuat keselarasan CSR dengan kondisi perusahaan, kondisi pemerintah, dan kondisi masyarakat. Melalui kerja sama dan komunikasi yang terarah dan berkelanjutan antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat itu sendiri, maka CSR akan menjadi praktik yang semakin kuat dan matang (Kurniadi & Betrawan, 2018).

Di zaman sekarang perusahaan juga harus memiliki tanggung jawab pada ranah sosial yaitu masyarakat. Ini disebabkan karena keresahan masyarakat akibat dampak negatif yang dihasilkan oleh perusahaan, sehingga tidak adanya keseimbangan antara perusahaan dengan lingkungannya (Rosilawati & Hasnawati, 2019). Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian “*Aspek Corporate, Government, and Society Dalam Praktik CSR PT PLN Nusantara Unit Pembangkitan Tenayan Melalui Program Pengembangan Desa Wisata Taman Bunga Okura Pekanbaru*”

1.5 Penegasan Istilah

1.5.1 Corporate

Dalam Bahasa Indonesia, *Corporate* berarti korporat atau perusahaan adalah badan usaha atau perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus, bertujuan untuk mendapatkan penghasilan, dengan cara memperdagangkan barang-barang, menyerahkan barang-barang, atau mengadakan perjanjian-perjanjian perdagangan (Anggusti, 2019). Perusahaan dibentuk oleh sekelompok individu dan beroperasi sesuai dengan hukum yang berlaku (Destiana, 2022). Selain itu, konsep korporasi mencakup aspek-aspek seperti manajemen, struktur organisasi, serta alokasi sumber daya dalam sebuah perusahaan yang melibatkan banyak individu dan berbagai macam sumber daya.

Corporate merupakan semua aspek yang terkait dengan kinerja dan peraturan dalam suatu entitas organisasi. Organisasi ini berdiri di atas dasar hukum yang mengatur operasinya dan memiliki tanggung jawab yang ditetapkan oleh negara. *Corporate* didirikan dengan maksud untuk mencapai laba atau keuntungan, sehingga memungkinkannya untuk berkelanjutan dalam jangka waktu yang panjang.

1.2.2 Government

Government dalam Bahasa Indonesia berarti Pemerintah. Terdapat minimal empat definisi dari istilah “*government*” yaitu pertama, menunjukkan kegiatan atau proses memerintah. Kedua, menunjukkan masalah negara di mana kegiatan atau suatu proses terjadi. Ketiga, menunjukkan orang-orang khususnya pejabat yang ditugaskan untuk memerintah, dan keempat menunjukkan cara atau metode masyarakat tertentu diperintah (Thahir, 2019). Istilah "pemerintah" umumnya mengacu pada suatu entitas yang memegang wewenang untuk menjalankan kekuasaan pemerintahan di suatu negara tertentu (Kharisma, 2014). *Government* atau pemerintah adalah kesatuan negara yang diberi hak, wewenang, dan kewajiban untuk melaksanakan tugas pemerintahan. Dalam pemerintah, di puncak kekuasaan terdapat aktor-aktor yang memerintah, sementara warga negara yang diperintah berada di bawahnya. Tujuan utama pembentukan badan pemerintahan adalah untuk menegakkan sistem terstruktur yang memungkinkan masyarakat menjalani kehidupan yang teratur dan teratur.

1.2.3 Society

Society atau masyarakat adalah kelompok kecil orang yang berhubungan satu sama lain dan berdampak satu sama lain (Nasution et al., 2023). sekumpulan individu yang memiliki tujuan bersama berkumpul dan terlibat dalam interaksi atau asosiasi berdasarkan kepentingan bersama. Terbentuknya suatu masyarakat merupakan hasil dari respon manusia terhadap lingkungannya dengan menggunakan emosi, pikiran, dan keinginannya (Yusuf et al., 2020). Istilah masyarakat merangkup masyarakat dalam artian secara sederhana sampai kepada masyarakat modern. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang sengaja dibentuk secara rasional untuk saling memberi dan mendapatkan pengaruh sehingga menimbulkan suatu perubahan sosial dalam kehidupan (Mayangsari, 2017).

1.2.4 CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Menurut Kotler dan Lee, CSR merupakan upaya korporasi untuk meningkatkan kehidupan masyarakat melalui kebijakan praktik bisnis dan penyediaan sumber daya korporasi (Rochmaniah & Sinduwiatmo, 2020). CSR merupakan komitmen untuk berlaku secara etis, berproses secara legal dan bekerja sama untuk meningkatkan kualitas hidup mulai dari karyawan dan keluarganya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunitas lokal, maupun komunitas luas. Dalam hal ini melibatkan tanggung jawab kerja sama antara pemerintah, korporasi, dengan komunitas warga setempat yang dinamis dan aktif (Marnelly, 2012). Oleh karena itu, pada penelitian ini, yang penulis maksud adalah penerapan tindakan yang dilakukan oleh baik perusahaan ataupun pemerintah dalam menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat khususnya dalam bidang perekonomian.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana aspek *Corporate, Government, And Society* dalam praktik CSR PT PLN Nusantara UP Tenayan melalui program pengembangan Taman Bunga Okura Pekanbaru?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aspek *Corporate, Government, And Society* dalam praktik CSR PT PLN Nusantara UP Tenayan melalui program pengembangan Taman Bunga Okura Pekanbaru.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan pada penelitian ini yaitu:

1. Memberikan wawasan mendalam tentang PT PLN Nusantara Power UP Tenayan dapat lebih efektif dalam merancang dan melaksanakan program CSR serta memperkuat hubungan antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat
2. Memberikan sumbangsih pengetahuan dan keilmuan dalam kajian ilmu komunikasi khususnya bidang *Corporate Social Responsibility* dan dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 6 bab. Bab pertama berisi tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan. Bab kedua berisi kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran. Selanjutnya bab ketiga berisi tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data. Adapun pada bab 4 berisi gambaran umum penelitian, bab 5 berisi hasil dan pembahasan penelitian, dan bab 6 berisi kesimpulan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Berikut ini beberapa kajian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Suci Trianingrum, Aldita Cindy Arfidiandra, dkk. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa sesuai dengan peran dan kepentingan masing-masing *stakeholder*, proses kolaborasi program CSR PT Pertamina Patra Niaga Fuel Terminal Maos dilakukan antara perusahaan, pemerintah Desa Mernek, dan Kelompok Mernek Jenek dari tahap perencanaan, implementasi, hingga pengawasan dan evaluasi. Melalui kolaborasi tersebut, diperoleh keberhasilan program hingga mendapatkan berbagai penghargaan dari tingkat kabupaten hingga nasional (Trianingrum, Arfidiandra, et al., 2022).

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yorri Harlyandra dan Kafa Abdallah Kafaa. Dimana hasil dari penelitiannya menjelaskan bahwa Terdapat multi-*stakeholder* yang berperan dalam pengimplementasian program CSR penanganan sampah di Desa Pengarengan Kabupaten Cirebon yaitu PT CEP sebagai inisiator, kemudian Kelompok Fromas PL, Pemerintah Desa Pengarengan, Kelompok PESPA, Tokoh masyarakat, dan DLH Kabupaten Cirebon (Harlyandra & Kafaa, 2021). Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Hayatullah Kurniadi dan Muhammad Melta Betrawan. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa relasi timbal balik antara perusahaan, masyarakat, dan pemerintah menjadikan CSR sebagai program berkontribusi positif pada peningkatan kualitas hidup masyarakat. Ketika relasi timbal balik ini terbentuk, CSR akan menjadi matang secara konseptual dan praktik (Kurniadi & Betrawan, 2018).

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Rudi Saprudin Darwis, Risna Resnawaty dan Dessy Hassanah. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa pemerintah lebih berfokus pada mendukung implementasi program CSR perusahaan dengan menyediakan regulasi dan fasilitas yang diperlukan. Perusahaan juga berkomitmen untuk berkontribusi terhadap pencapaian pembangunan melalui program CSR mereka. Selain itu, pemerintah berperan dalam mensosialisasikan program CSR dan memfasilitasi komunikasi antara perusahaan dan masyarakat. Pemerintah memastikan bahwa tidak ada pihak yang diabaikan dalam kolaborasi pelaksanaan CSR melalui pengawasan dan pengendalian yang ketat. Sementara itu, masyarakat menunjukkan komitmen untuk mematuhi peraturan pemerintah (Darwis et al., 2019).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Herrukmi Septa Rinawati dan FX S Sadewo. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa Keterlibatan berbagai pemangku kepentingan, seperti lembaga swasta, lembaga swadaya masyarakat (LSM/NGO), dan perusahaan mitra, sangat penting dalam program

CSR Pengembangan Model Kemitraan UMKM dengan Usaha Sedang dan Besar di Jawa Timur. Selain itu, partisipasi pemerintah dalam pembuatan peraturan, terutama peraturan daerah, diharapkan dapat memperkuat kemitraan antara pengusaha UMKM dan perusahaan sedang serta besar (Rinawati & Sri, 2019). Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Liza Trisnawati, Amir Syamsuadi, dkk. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kolaborasi antara Pemerintah Daerah, PT RAPP (swasta), dan Dinas Pendidikan dalam bidang pendidikan yaitu Program *Corporate Social Responsibility (CSR) School Improvement* di Kabupaten Pelalawan sudah baik dalam pelaksanaan program peningkatan sekolah. Ini ditunjukkan oleh komunikasi yang baik dan dua arah antara ketiga pihak yang bekerja sama. Kerja sama ini telah diatur dalam *Memorandum of Understanding (MoU)* (Trisnawati et al., 2021).

Ketujuh, penelitian yang dilakukan oleh Risna Resnawaty, Ishartono, dan Dessy Hasanah. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa program pelestarian Sungai Citarum memiliki keterkaitan langsung dengan pencapaian target produksi perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berupaya mengintegrasikan program CSR mereka dengan program Citarum Harum melalui penertiban Jaring Apung dan pengalihan mata pencaharian bagi masyarakat penambang pasir di sekitar waduk Saguling. Aktivitas CSR perusahaan selaras dengan target pelestarian fungsi Sungai Citarum agar terbebas dari pencemaran dan membawa manfaat bagi masyarakat Jawa Barat, serta sebagai upaya pemenuhan target produksi listrik sesuai kebutuhan dan target nasional. Untuk mencapai keberhasilan program CSR ini, perusahaan harus bekerja sama secara intensif dengan pemerintah daerah, aparat keamanan, dan masyarakat setempat (Resnawaty et al., 2019).

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Magya Ramadhania Putri dan Isnaini Rodiyah. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa kemitraan antara pemerintah dan perusahaan swasta PT HM Sampoerna Tbk menguntungkan kedua belah pihak. Sementara pemerintah daerah Kabupaten Pasuruan hanya bertindak sebagai regulator dengan mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 31 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, pihak swasta adalah aktor dominan dalam kolaborasi ini. Tidak adanya forum CSR menyebabkan porsi pemerintah dalam menjalankan kemitraan sangat kecil. Karena tidak adanya kerja sama tertulis antara pemerintah daerah dan swasta, kemitraan pemerintah-swasta ini dianggap sebagai kemitraan semu (Putri & Rodiyah, 2020).

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Ade Nur Syafitry. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa BUMN (Badan Usaha Milik Negara) swasta memiliki Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan (PKBL) dengan diberikan dibantu oleh Program Banksasuci *Foundation*. Sebagai pemerintah daerah, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Tangerang bertanggung jawab untuk menerapkan program bina lingkungan untuk mendorong pertumbuhan pariwisata dan pertumbuhan ekonomi kreatif. Proses kolaborasi antar *stakeholder* dalam mewujudkan *smart branding* melalui Bankasasuci

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foundation masih belum lengkap karena kekurangan struktur yang memenuhi komponen kolaborasi Kirk Emerson karena tidak ada forum diskusi bersama atau *Forum Discussion Group* (FGD) dan sistem pengambilan keputusan yang tidak jelas (Syafitri, 2023).

Kesepuluh, Penelitian yang dilakukan oleh Anggun Putri Wulandari, Ayatullah Hadi, dkk. Dimana hasil penelitiannya menjelaskan bahwa dalam membangun kerja sama perlu adanya regulasi yang ditetapkan melalui kesepakatan bersama. Seperti Perda yang mengatur segala sesuatu yang berhubungan dengan perusahaan swasta hingga sanksi apabila tidak menjalankan program CSR. Dengan adanya peraturan yang mengikat kedua pihak, kolaborasi memiliki dasar hukum yang mengatur semua tindakan selama PT.STM beroperasi di Kecamatan Hu,u. Peraturan ini memiliki efek positif terhadap keamanan program dan alokasi program yang tepat sasaran karena keterlibatan pemerintah dalam pembuatan program. Hasil perundingan dengan Pemerintah Desa Rasabou, beberapa kesepakatan disetujui oleh kolaborator selama operasi PT.STM di wilayah Kecamatan Hu,u (Wulandari et al., 2023).

Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun, terdapat perbedaan dalam hal fokus kajian. Penelitian sebelumnya lebih menitikberatkan pada salah satu program CSR yang dilakukan dengan fokus pada hubungan antara perusahaan dan pemerintah atau perusahaan dan masyarakat saja. Sebaliknya, penelitian ini berfokus pada aspek perusahaan, pemerintah, dan masyarakat dalam pengimplementasian program CSR perusahaan. Selain itu, penelitian ini berbeda dari yang sebelumnya karena akan menyoroti dan menjelaskan peran penting dari masing-masing aktor tersebut dalam berkolaborasi untuk mencapai tujuan melalui program CSR.

2 Landasan Konseptual

2.1 Konsep *Business, Government, and Society*

Landasan konseptual yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep *Business, Society, and Government*. Perusahaan pada awalnya dipandang sebagai institusi yang hanya menekankan aspek ekonomi atau keuntungan saja (Kurniadi, 2015). Kemudian di era 1990-an muncul praktik tanggung jawab sosial yang diwarnai dengan beragam pendekatan, seperti pendekatan integral, pendekatan *stakeholders*, maupun pendekatan *civil society* (Ismayanti, 2015). *Community development* akhirnya menjadi satu aktivitas yang lintas pelaku sebagai konsekuensi keterlibatan berbagai pihak. Keberhasilan sebuah usaha tidak hanya diukur dari keuntungan bisnis saja, tetapi juga dari seberapa besar perhatian perusahaan terhadap lingkungan sekitarnya.

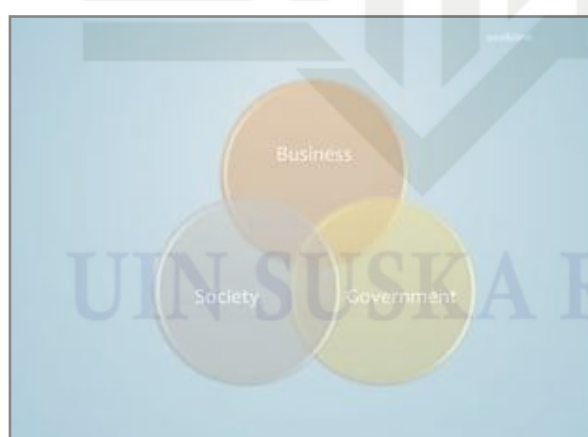
Dalam perusahaan, hubungan yang baik harus ada antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat. *Business* atau bisnis merujuk pada berbagai aktivitas

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan lembaga yang meliputi manajemen, produksi barang, keuangan, perdagangan, pelayanan, investasi, serta berbagai kegiatan lainnya. Tujuan utama dari setiap bisnis adalah untuk menciptakan profitabilitas dengan menyediakan produk dan layanan yang memenuhi kebutuhan manusia. Sementara itu *Government* atau pemerintah merujuk pada struktur dan proses dalam masyarakat yang secara berwenang membuat dan menerapkan kebijakan serta aturan, dan *Society* atau masyarakat adalah jaringan kerja sama antar manusia yang diorganisir oleh aliran kekuasaan dan memiliki batas-batas yang relatif berbeda dari jaringan serupa lainnya. Setiap masyarakat terdiri dari tiga unsur yang saling berinteraksi yaitu gagasan, lembaga, dan hal-hal material.

Menurut konsep Bisnis, Pemerintah, dan Masyarakat, pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mencapai hubungan baik antara ketiga elemen tersebut. Dalam konsep *Business, Government, and Society* (BGS), CSR idealnya dapat mewakili konsep BGS dalam mengintegrasikan elemen bisnis, pemerintah, dan masyarakat (Sugiantoro, 2017). Dalam praktik lapangan, dianggap bahwa suatu perusahaan melakukan CSR dengan mempertimbangkan hal yaitu kepentingan bisnis atau perusahaan itu sendiri, kepentingan pemerintah, terutama pemerintah daerah tempat perusahaan beroperasi, dan kepentingan masyarakat di lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Pemerintah juga menentukan keberadaan organisasi bisnis, yang memiliki pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat. Ketiganya bergantung satu sama lain dan berinteraksi satu sama lain. Baik kebijakan pemerintah maupun tindakan bisnis memengaruhi masyarakat secara langsung atau tidak langsung.



Gambar 2. 1 Hubungan konsep *Business, Government, and Society*

Terdapat tiga level hubungan antara bisnis, pemerintah, dan perusahaan. Yaitu level konseptual, *intermediate*, dan manajemen terapan. Dimana pada level

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.2 Konsep Triple Bottom Line

Dalam bukunya tahun 1998 "*Cannibals with Forks, the Triple Bottom Line of Twentieth Century Business*", John Elkington mengemukakan konsep *Triple Bottom Line*. Awalnya, *triple bottom line* telah dikembangkan oleh *World Commission On Environment and Development (WCED)* yaitu *economic growth, environmental protection, dan social equity*. Kemudian dikembangkan lagi oleh John Elkington yang memiliki pandangan bahwa jika perusahaan ingin menjaga keberlangsungan hidupnya, oleh karena itu perusahaan tersebut harus memperhatikan aspek 3p atau *profit, people, dan planet* (Rochmaniah & Sidiyatmo, 2020). John Elkington menantang bisnis untuk memperluas fokus mereka di luar keuntungan dengan memperhatikan kondisi masyarakat dan kesehatan planet. Konsep *triple bottom line* menekankan perlunya mempertimbangkan isu-isu sosial dan lingkungan (Sanz et al., 1999).

Perkembangan zaman mengharuskan perusahaan untuk tidak hanya fokus pada laba, tetapi juga memperhatikan kondisi sekitarnya, termasuk aspek sosial dan lingkungan. Ketiga aspek ini dikenal sebagai *Triple Bottom Line (TBL)*. Pendekatan ini telah banyak diterapkan di Indonesia sejak awal tahun 2007, seiring dengan perkembangan pendekatan *full cost accounting* yang sering digunakan oleh perusahaan sektor publik (Felisia & Limijaya, 2014). Menurut Elkington, *triple bottom line* tidak seharusnya menjadi kerangka kerja akuntansi atau alat akuntansi. Sebaliknya, ini adalah sebuah metode untuk menginspirasi pemikiran penting tentang kapitalisme yang akan mendorong perubahan sistem yang berkelanjutan (Elkington, 1997).

Profit yaitu keuntungan yang didapatkan perusahaan saat menjalankan kegiatan produksinya (Fushshilat et al., 2022). Tetapi dalam konsep TBL, perusahaan tidak hanya mencari keuntungan sebanyak banyaknya sehingga kemudian tidak peduli terhadap dampak yang diberikan akibat proses produksi yang dialami oleh sekitarnya. *Profit* juga merupakan meletakkan CSR sebagai investasi jangka panjang. Keadaan seperti ini yang mengharuskan perusahaan melakukan aktivitas-aktivitas yang berlangsung secara terus dan berkelanjutan sehingga masyarakat dan *stakeholder* memiliki persepsi yang baik dari kegiatan CSR tersebut.

Selanjutnya *people*. Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya harus memiliki rasa peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu dalam implementasi program CSR suatu perusahaan dapat berupa program beasiswa, pelayanan kesehatan, dan berbagai hal yang mencakup tentang hubungan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, serta pelayanan masyarakat yang kemudian didiskusikan bersama masyarakat dan pemerintah daerah setempat

Hak Cipta Dituliskan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Latna & Hasanah, 2019). Oleh karena itu, perusahaan harus terus memberikan komitmen untuk dapat memberikan manfaat kepada masyarakat terlebih kepada yang terdampak atas kegiatan operasional perusahaan (Maricar & Priyawan, 2024). Masyarakat diberdayakan agar mereka dapat meningkatkan kapasitas dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi dan mengembangkan potensi-potensi yang ada. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan (Rahmadani et al., 2019).

Model bisnis yang mempertimbangkan tiga P (*People, Planet, Profit*) dapat membantu organisasi dalam mengejar tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). CSR meningkatkan kesadaran tentang praktik dan inisiatif berkelanjutan organisasi yang berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat. TBL dapat berfungsi sebagai alat internal untuk mendorong bisnis mengejar tujuan CSR ini dan menjadikannya pusat operasi. Salah satu faktor yang membuat pengimplementasian TBL ini menjadi penting yaitu dimana menurut perserikatan bangsa-bangsa pada tahun 2017, diperkirakan bahwa populasi dunia pada tahun 2030 akan tumbuh menjadi delapan miliar orang. Perspektif ini menimbulkan kekhawatiran tentang penipisan sumber daya seperti air dan komoditas dan pembuangan limbah. Akibatnya, kesadaran keberlanjutan menjadi semakin penting bagi perusahaan, pemerintah, dan masyarakat (Correia, 2020).



Gambar 2.2 Hubungan pada konsep *triple bottom line*

Dengan konsep pembangunan yang berkelanjutan, perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line* (SBL), yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi ekonomi (*financial*) saja. TBL merupakan salah satu cara yang inovatif untuk para eksekutif dan perusahaan untuk menemukan konsep berkelanjutan yang menguntungkan masa depan di era akuntabilitas lingkungan dan sosial. Undang-

Undang Nomor 40 Tahun 2007 di Indonesia mengatur tentang *Triple Bottom Line* yang menyebutkan bahwa Perseroan (Perseroan Terbatas) adalah badan hukum yang merupakan kumpulan modal, dibentuk melalui perjanjian, melakukan kegiatan usaha dengan modal dasar yang seluruhnya terbagi dalam saham, dan mematuhi ketentuan yang ada dalam Undang-Undang ini serta peraturan yang mengatur pelaksanaannya. Konsep TBL diterapkan guna menyeimbangi sisi sosial, ekonomi, dan lingkungan (Lumi et al., 2023).

Selain memperhatikan keuntungan dan masyarakat sekitar, perusahaan juga perlu memperhatikan lingkungan tempatnya beroperasi. *Planet* merupakan lingkungan perusahaan berbentuk fisik. Saat ini semua orang pasti memanfaatkan sumber daya alam. Namun pada saat ini juga sering terjadi kerusakan alam baik yang dilakukan perseorangan atau perseroan yang memiliki kesadaran rendah akan tanggung jawab atau bahkan bisa dibilang tidak bertanggung jawab. Beberapa kerusakan alam yang dapat terjadi seperti perubahan pada iklim, kemudian pencemaran air dan udara, serta longsornya tanah akibat pertambangan (Leksono et al., 2022). *Planet* merujuk pada akibat dari aktivitas-aktivitas yang ditimbulkan perusahaan dalam menjalankan operasionalnya baik secara langsung ataupun tidak langsung. Wajib bagi perusahaan untuk melestarikan lingkungan tempat dimana perusahaan beroperasi (Lumi et al., 2023).

Perusahaan mengambil sesuatu dari alam, maka perusahaan harus menjaga keadaan lingkungan terkhusus daerah sekitar perusahaan karena dampak lebih dirasakan oleh mereka yang dekat dengan tempat perusahaan beroperasi. *Triple Bottom Line* (TBL) adalah suatu konsep yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam evaluasi kinerja organisasi. TBL memberikan kerangka kerja untuk mengukur keberhasilan bisnis dan organisasi dengan mempertimbangkan nilai ekonomi yang dihasilkan, dampak sosial yang dihasilkan untuk tenaga kerja dan masyarakat, serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Secara khusus, dalam konteks ekonomi, TBL menilai dampak praktik bisnis terhadap sistem ekonomi dan kemampuan organisasi untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Sementara itu, dalam aspek sosial, TBL menekankan praktik bisnis yang adil dan menguntungkan bagi tenaga kerja dan masyarakat, sedangkan dalam aspek lingkungan, TBL mengacu pada praktik yang tidak merusak sumber daya lingkungan untuk mendukung keberlanjutan masa depan, termasuk penggunaan energi efisien dan pengurangan jejak ekologis (Michael et al., 2019). Konsep *triple bottom line* (TBL) telah sering digunakan di Indonesia sejak awal tahun 2007. Pada perusahaan-perusahaan swasta, bentuk TBL ini diterapkan dalam bentuk *corporate social responsibility* (CSR).

Konsep *triple bottom line* mengamsusikan bahwa kepentingan *stakeholder* yaitu semua pihak yang terlibat dan terkena dampak dari perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

itu harus lebih diutamakan daripada *stakeholder* yang berupa pemegang saham. Kepentingan-kepentingan ini dilihat dari sisi keuntungan, sisi masyarakat, dan sisi lingkungan hidup (Felisia & Limijaya, 2014). Konsep *triple bottom line* menegaskan bahwa perusahaan dalam menjalankan bisnis, tidak boleh hanya fokus kepada keuntungan, tetapi juga kepada masyarakat, dan berperan aktif dalam merawat lingkungan (Ariastini & Semara, 2019).

Pada keadaan ideal, hubungan antara keuntungan (*profit*) perusahaan, masyarakat (*people*), dan lingkungan (*planet*) harus seimbang dan tidak boleh bergantung pada satu aspek saja (Hidayat & Ginting, 2023). Prinsip *triple bottom line* ini mampu membantu suatu perusahaan bertahan. Jika suatu perusahaan hanya berfokus pada keuntungan, lalu lingkungan menjadi buruk dan masyarakat tidak diberdayakan, maka hal ini akan menjadi penghalang operasi perusahaan. Ketika perusahaan tidak dapat menjaga keseimbangan 3p ini, maka bisnisnya sendiri pun akan dirugikan jika terdapat gangguan dari masyarakat (Prastowo & Huda, 2011).

Triple bottom line menjadi unsur penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan sebab dapat menjadi tolak ukur perusahaan yang tidak hanya memperhatikan sisi keuntungan saja, melainkan dampak yang ditimbulkan perusahaan baik positif ataupun negatifnya terhadap sosial dan lingkungan. Konsep TBL ini merupakan inti sari dari CSR. *Triple bottom line* dapat dijadikan alat penting untuk mendukung tujuan keberlanjutan (Slaper, 2011). Perusahaan yang baik dianggap berhasil ketika mereka memperoleh tiga unsur utama yaitu *profit*, *people*, dan *planet*. Profit mengacu pada keuntungan finansial, *people* mencakup aspek sosial dan kemanusiaan, sedangkan *planet* berfokus pada dampak lingkungan. Dengan memperhatikan ketiga elemen ini, perusahaan dapat mencapai kesuksesan yang berkelanjutan.

2.2.3 Konsep Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah konsep bahwa organisasi memiliki tanggung jawab terhadap berbagai pemangku kepentingan, termasuk konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas, dan lingkungan dalam semua aspek operasional perusahaan, yang meliputi dimensi ekonomi, sosial, dan lingkungan. Menurut Kotler dan Lee, CSR adalah konsep yang menggambarkan komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar melalui kebijakan bisnis dan kontribusi sumber daya perusahaan. Dengan demikian, perusahaan berperan aktif dalam memajukan keberlanjutan sosial dan lingkungan (Rochmaniah & Sinduwiatmo, 2020). Sebelum konsep tanggung jawab sosial dikenal, para pelaku bisnis telah aktif melakukan berbagai kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperhatikan dampak sosial dan lingkungan selain hanya fokus pada keuntungan finansial semata.

Motivasi dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terbagi menjadi tiga tahap. Pertama, dalam bentuk *corporate charity*, dimana motivasi didorong oleh keinginan untuk melakukan amal atau berdasarkan motivasi keagamaan. Kedua, *corporate philanthropy*, di mana dorongan berasal dari nilai kemanusiaan yang mendasari norma atau etika untuk membantu sesama dan mendukung pemerataan sosial. Ketiga, *corporate citizenship*, dimana motivasi bersumber dari semangat kewarganegaraan untuk mencapai keadilan sosial berdasarkan prinsip keterlibatan dalam masyarakat. Dalam konsep CSR, mewajibkan perusahaan untuk memiliki pandangan yang lebih luas.

Selain tanggung jawab terhadap pemegang saham, perusahaan juga memiliki tanggung jawab terhadap pihak lain seperti karyawan, *supplier*, konsumen, komunitas setempat, masyarakat secara luas, pemerintah, dan kelompok lainnya. Pemahaman konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang ideal adalah melihatnya sebagai kebijakan korporat yang menyeluruh, di mana program-program dan pelaksanaannya terintegrasi dalam setiap proses pengambilan keputusan perusahaan. Implikasi dari kebijakan ini adalah bahwa tanggung jawab sosial akan diterapkan di mana pun perusahaan beroperasi. Tujuan akhir yang diharapkan adalah mencapai pembangunan berkelanjutan (Prayudi, 2021).

Di Indonesia konsep CSR merupakan konsep tanggung jawab sosial perusahaan yang diatur oleh hukum (Ardiansyah & Sukranatha, 2007). Di Indonesia, pelaksanaan CSR pada setiap perusahaan yang ada di Indonesia sebagai suatu hal yang wajib (Putri & Rodiyah, 2020). Tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia, telah diatur oleh beberapa regulasi pemerintah, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, serta beberapa undang-undang lainnya. Regulasi ini menunjukkan komitmen pemerintah untuk menegaskan bahwa CSR bukan sekadar tren, melainkan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia.

Adanya regulasi ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) adalah suatu kewajiban yang harus dipatuhi, bukan sekadar menjadi strategi bisnis semata (Fushshilat et al., 2022). Bisa dikatakan bahwa pembangunan sosial suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah semata, melainkan juga melibatkan peran sektor swasta untuk mewujudkan kesejahteraan sosial (Trianingrum, Arfidiandra, et al., 2022). Dalam pelaksanaannya, praktik CSR akan lebih efektif jika seluruh prosesnya melibatkan para pemangku kepentingan. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Apakah terdapat struktur organisasi khusus yang menangani tentang CSR seperti penggabungan divisi CSR dengan divisi humas atau divisi lain, atau terdapat bagian khusus divisi CSR, atau bahkan tidak terdapat sama sekali (Hamid et al., 2015). Kemudian menentukan kebijakan dan strategi tanggung jawab sosial. Pada tahap ini dilakukan identifikasi para *stakeholder* dan mengenali posisi mana lingkup yang berpengaruh.

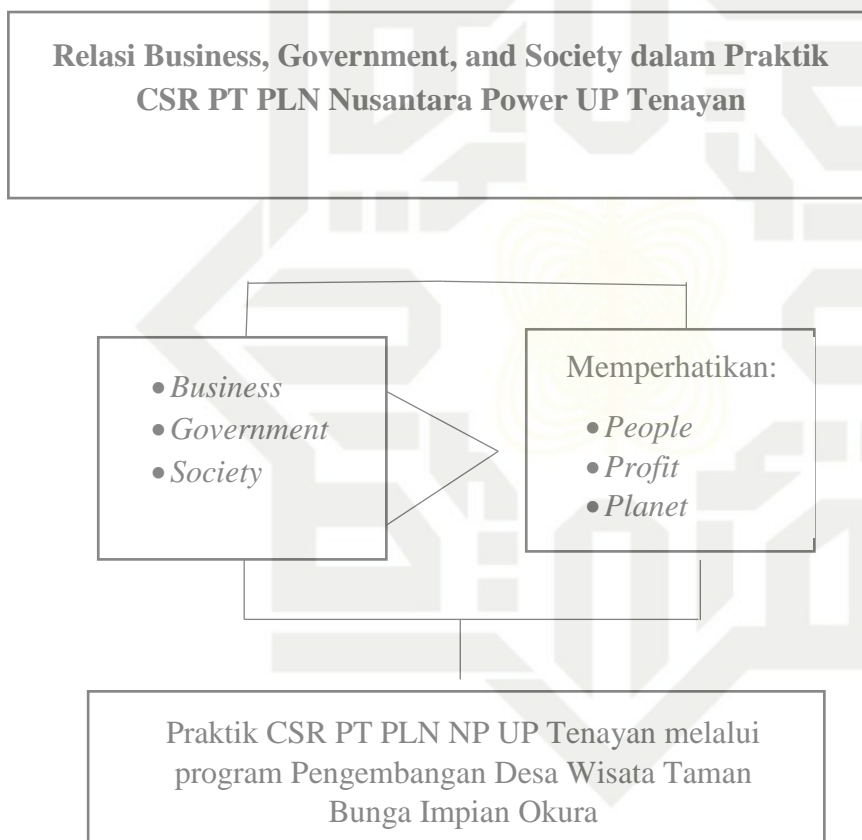
Selanjutnya menerapkan kebijakan dan strategi dalam kegiatan operasional perusahaan sehari-hari, dan komunikasi terkait pelaporan tanggung jawab sosial serta evaluasi (Fitria, 2021). Terdapat setidaknya lima tahap dalam pelaksanaan CSR, yaitu kajian kebutuhan (*need assessment*), perencanaan program (*plan of treatment*), aplikasi program (*treatment action*), pemutusan bantuan (*termination*), evaluasi (*evaluation*), dan tindak lanjut setelah program (*After Care*) (Yogia & Wedayanti, 2019). Dengan demikian, CSR dianggap sebagai kontribusi perusahaan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dengan upaya untuk meminimalkan dampak negatif dan memaksimalkan dampak positif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kerangka Pemikiran



BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan masalah, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yang mendalam dan signifikan. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengkaji objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2013). Adapun penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian bersifat deskriptif digunakan untuk melihat status sekelompok orang, objek, set kondisi, sistem pemikiran, atau kelas peristiwa saat ini. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan yang sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sifat deskriptif karena memerlukan pemahaman mendalam terkait fenomena yang sedang diteliti. Metode deskriptif memberikan gambaran lengkap terkait penataan sosial dan penjelasan tentang suatu fenomena sosial (Mulyani, 2021). Metode deskriptif sebagai suatu cara dalam meneliti status kelompok manusia, objek, ataupun kondisi serta sistim pemikiran (Ibrahim et al., 2018). Peneliti menggunakan desain penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami secara mendalam fenomena dalam konteks alami dan memberikan deskripsi rinci tentang situasi atau kejadian yang diteliti. Metode ini cocok dengan penelitian penulis karena memungkinkan eksplorasi dan analisis yang komprehensif terhadap variabel-variabel yang kompleks.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di empat lokasi, yaitu:

- PT PLN Nusantara Power UP Tenayan yang beralamat di Jalan Ringroad 70, RT.004/RW.002, Kelurahan Industri, Kec. Tenayan Raya, Kota Pekanbaru.
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru, Komplek Perkantoran Walikota Pekanbaru, Jalan Abdul Rahman Hamid, Gedung Limas Kajang, Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.
- Taman Bunga Impian Okura yang beralamat di Jalan Raja Panjang, Kelurahan Tebing Tinggi Okura, Kecamatan Rumbai Timur Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam rancangan penelitiannya. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan khusus. Peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Informan yang dipilih harus memiliki pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang sedang diteliti dan pengetahuan yang komprehensif tentang topik penelitian tersebut. Adapun daftar informan yang akan diwawancarai sebagai berikut:

Daftar Informan

No.	Nama Informan	Jabatan
1.	Rizqi Prima Haksasi	Team Leader PT PLN NP UP Tenayan
2.	Nadya Yosefa	TAD CSR PT PLN NP UP Tenayan
3.	Hiro	TAD CSR PT PLN NP UP Tenayan
4.	Ihsan	TAD CSR PT PLN NP UP Tenayan
5.	Desman	Fungsional Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru
6.	Ryan Wibowo	Lurah Tebing Tinggi Okura
7.	Musnidianto	Pengelola Taman Bunga Impian Okura Pekanbaru (Ketua Pokdarwis)
8.	Riyan	Anggota Pokdarwis Taman Bunga Okura

Tabel 3 | Informan Penelitian

3.4.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian lewat pengamatan dan pengindraan (Fiantika et al., 2020). Dalam penelitian ini digunakan Observasi non partisipan. Yaitu peneliti hanya menjadi pengamat yang tidak terlibat secara langsung dalam situasi yang diamati. Teknik observasi non partisipan digunakan untuk memungkinkan peneliti agar tetap objektif karena peneliti hanya bertindak sebagai pengamat saja. Hal ini membantu peneliti dalam pengumpulan data yang akurat karena peneliti mencatat apa yang dilihat tanpa campur tangan langsung.

Observasi yang dilakukan oleh penulis berfokus pada pengamatan terhadap fasilitas-fasilitas yang diberikan oleh PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Tenayan di Taman Bunga Okura. Penulis mencatat berbagai fasilitas yang disediakan untuk mendukung pengembangan Desa Wisata Taman Bunga Okura, seperti infrastruktur pendukung wisata, sarana prasarana yang berkaitan dengan kenyamanan pengunjung, serta fasilitas lainnya yang bertujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan kualitas dan keberlanjutan program CSR tersebut.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pemeriksaan atau analisis dokumen yang telah dibuat oleh subjek penelitian sendiri atau oleh pihak lain yang berkaitan dengan subjek tersebut (Herdiansyah, 2012). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pencarian berbagai macam data yang ada. Salah satu dokumen pendukung dalam program ini adalah Surat Keputusan (SK) Pembentukan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Taman Bunga Okura yang diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru. SK ini menjadi landasan hukum bagi pembentukan dan operasionalisasi Pokdarwis sebagai mitra pemerintah dalam pengelolaan potensi wisata di kawasan Taman Bunga Impian Okura.

3.5 Validitas Data

Validitas data bertujuan untuk menyatakan sejauh suatu hal yang diamati dan dijelaskan dalam hasil, sesuai atau tidak dengan yang terjadi di lapangan (Moleong, 2012). Dimana informasi yang didapatkan harus diperiksa terlebih dahulu kredibilitasnya untuk diketahui apakah data tersebut dapat dipertanggungjawabkan atau tidak. Data memiliki peran penting, karena data yang salah akan menghasilkan kesimpulan yang salah begitu juga sebaliknya. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi data untuk menggabungkan hasil yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggabungkan berbagai sumber data seperti wawancara, dokumentasi, dan observasi, peneliti dapat memastikan bahwa temuan tidak hanya didasarkan pada satu jenis data saja. Hal ini meningkatkan validitas hasil penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan model teknik analisis data interaktif oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman yaitu tahap pengumpulan data, reduksi data, penampilan data, dan pengambilan kesimpulan (Moleong, 2012). Pada tahap pengumpulan data, peneliti mengumpulkan data yang relevan melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara mendalam dengan partisipan untuk mendapatkan informasi yang kaya dan detail tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka terkait topik penelitian. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan topik penelitian, seperti laporan, catatan, arsip, foto, atau video, yang memberikan konteks tambahan dan memperkaya data yang diperoleh dari wawancara.

Tahap selanjutnya adalah reduksi data, di mana data mentah yang telah

dikumpulkan disederhanakan dengan merangkum informasi kunci dan menghilangkan data yang kurang relevan. Data kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema atau pola tertentu yang muncul, dan peneliti membuat kategori atau kode yang membantu dalam mengorganisasi data menjadi unit-unit yang lebih mudah dikelola. Fokus diberikan pada aspek-aspek yang paling penting dan relevan dengan tujuan penelitian, sehingga data yang dipilih benar-benar mencerminkan tema dan pola yang sedang dianalisis. Pada tahap penyajian data, data yang telah direduksi disusun dan disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami, serta memastikan bahwa informasi yang disajikan mudah dipahami oleh orang lain dengan menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas.

Tahap terakhir adalah menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Peneliti mulai dengan menarik kesimpulan awal berdasarkan data yang telah diolah, mengidentifikasi tema-tema utama dan pola-pola yang muncul. Melalui teknik analisis deskriptif kualitatif ini, data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dianalisis untuk menggambarkan situasi atau peristiwa yang terjadi, memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena yang diteliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Profil PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Tenayan

Proyek Percepatan Pembangkit Tenaga Listrik berbahan bakar batu bara dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 59 Tahun 2009, yang ditetapkan pada 21 Desember 2009. Perpres tersebut menugaskan PT PLN (Persero) untuk membangun proyek pembangkit listrik berkapasitas 10.000 MW yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, salah satunya berlokasi di Pekanbaru, Provinsi Riau. Daerah ini termasuk wilayah yang mengalami krisis pasokan listrik, sehingga PT PLN (Persero) sebagai pemegang wewenang dalam sektor ketenagalistrikan memiliki tanggung jawab untuk segera mengatasi krisis tersebut. Salah satu langkah yang diambil adalah pembangunan PLTU Riau dengan kapasitas 2 x 110 MW yang terletak di Kelurahan Sail, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. PLTU Tenayan ini dimiliki oleh PT PLN (Persero) dan dikelola oleh anak perusahaannya, PT PJB (Pembangkitan Jawa Bali).

PT PJB didirikan pada 3 Oktober 1995 dengan tujuan untuk melaksanakan sentralisasi dan desentralisasi operasional, meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan, serta berkembang secara mandiri. Perusahaan ini bergerak di bidang ketenagalistrikan dengan mengadopsi prinsip-prinsip industri dan perdagangan yang sehat serta menjalankan tata kelola berdasarkan prinsip perseroan terbatas, sehingga mampu bersaing dengan perusahaan pembangkit listrik swasta. PLTU Tenayan, yang terletak di Provinsi Riau, dioperasikan oleh PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkit Tenayan. Proyek percepatan pembangunan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara ini dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia (Perpres) Nomor 112 Tahun 2022, yang menugaskan PT PLN (Persero) untuk merealisasikan proyek pembangkit listrik berkapasitas 35.000 MW di seluruh Indonesia, termasuk salah satunya di Pekanbaru.

Perubahan pengelolaan PLTU Tenayan menjadi PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkit Tenayan (PLN NP UP Tenayan) merupakan bagian dari restrukturisasi PT PLN (Persero) yang didasarkan pada kebijakan dan peraturan pemerintah dalam sektor ketenagalistrikan. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan profesionalisme dalam pengelolaan pembangkit listrik di Indonesia. Pada 21 September 2022, PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB) resmi berganti nama menjadi PT PLN Nusantara Power (PLN NP) dan berperan sebagai *Generation Company 1 (Genco 1)* dalam lingkup PLN Grup.

Perubahan ini sejalan dengan upaya pemerintah dan PT PLN (Persero) untuk meningkatkan kinerja sektor ketenagalistrikan melalui penataan organisasi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang lebih efisien dan efektif, sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Tenayan (PLN NP UP Tenayan) terletak di Simpang Badak, Jl. Abdul Rahman Hamid No. 1 RT 4 RW 2, Kelurahan Industri Tenayan, Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Meskipun secara administratif masih berada di wilayah Kota Pekanbaru, lokasi pembangkit ini dikelilingi oleh kebun kelapa sawit milik warga. Tidak jauh dari area pembangkit, terdapat kawasan pusat pemerintahan Kota Pekanbaru, yang ditandai dengan pembangunan Kantor Wali Kota Pekanbaru. PT PLN NP UP Tenayan memiliki area seluas ±40 hektar yang berada di Kawasan Industri Tenayan, Kecamatan Tenayan Raya, sekitar 10 km arah timur laut dari pusat Kota Pekanbaru, ibu kota Provinsi Riau. Secara geografis, pembangkit ini terletak pada koordinat 0°33'32.5" LU hingga 0°34'5" LU dan 101°31'17.7" BT hingga 101°31'30.7" BT. Adapun batas-batas lokasi PLN NP UP Tenayan adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi PT PLN Nusantara

Visi

Menjadi perusahaan Pembangkitan yang terdepan dan terpercaya untuk energi Berkelanjutan di Indonesia dan Pasar Global.

Misi

1. Menjaga kinerja pembangkitan listrik yang unggul sebagai kompetensi inti
2. Membangun bisnis inovatif yang terdepan untuk melakukan diversifikasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan
3. Mengakselerasi portofolio bisnis EBT untuk mendukung tercapainya nol emisi karbon
4. Mengakuisisi dan membangun talenta terbaik untuk menjalankan organisasi yang responsif dan adaptif

2. Motto

“Produsen Listrik Terpercaya Kini dan Mendatang”

Makna produsen listrik terpercaya mengandung pengertian bahwa PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Tenayan merupakan perusahaan pembangkitan tenaga listrik yang andal dengan EAF yang tinggi, EFOR yang rendah dengan harga produksi sangat komprehensif. Kini dan mendatang mengandung pengertian bahwa pembangkitan PLN NP UP Tenayan andal dengan harga produksi yang kompetitif bukan hanya saat ini saja, tetapi selamanya.

4 CSR PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan Tenayan di Taman Bunga Okura

CSR merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar wilayah operasional (Uyun et al., 2024). PT PLN NP UP Tenayan memulai program CSR sejak tahun 2016 dengan tujuan menciptakan keseimbangan antara aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Program CSR yang dilaksanakan oleh PT PLN NP UP Tenayan memiliki tiga pilar utama, yaitu pemberdayaan sosial masyarakat (*People*), pelestarian lingkungan (*Planet*), dan dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal (*Profit*). Konsep *Triple Bottom Line* ini sering dirancang perusahaan agar perusahaan tidak hanya untuk mematuhi regulasi pemerintah, tetapi juga sebagai wujud kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta melindungi lingkungan hidup (G. R. Maulana et al., 2023).

Berbagai inisiatif telah dilaksanakan, baik dalam bentuk *charity* ataupun pemberdayaan. *Charity* menurut (Natari & Sitio, 2023) merupakan program yang biasanya menjadi langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan CSR oleh perusahaan, yang bersifat filantropis dan disesuaikan dengan kebutuhan atau keinginan masyarakat. Fokus utama penelitian ini adalah memahami bagaimana PT PLN NP UP Tenayan mengimplementasikan program CSR yang berdampak langsung pada masyarakat lokal di wilayah sekitar. Salah satu contohnya adalah kolaborasi dengan komunitas dan pemerintah untuk mengembangkan program berbasis pemberdayaan komunitas. Penelitian ini juga mengeksplorasi dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari program-program tersebut.

Sebagai bagian dari perusahaan pembangkitan listrik yang berorientasi pada keberlanjutan, CSR PT PLN NP UP Tenayan juga menjadi sarana untuk mewujudkan visi perusahaan, yaitu menjadi penyedia energi berkelanjutan yang terdepan dan terpercaya. Melalui CSR, perusahaan tidak hanya memenuhi kewajibannya, tetapi juga memperkuat hubungan dengan masyarakat dan membangun citra positif di mata para pemangku kepentingan. Gray et al. (1995) dalam penelitian yang dikutip (Afifah et al., 2021) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan memiliki manfaat dalam memperkuat reputasi perusahaan, mempertahankan citra positif, serta mendukung strategi perusahaan. PT PLN Nusantara Power Unit Pembangkitan (UP) Tenayan merupakan bagian dari perusahaan pembangkitan tenaga listrik yang memiliki komitmen tinggi dalam menyediakan energi berkelanjutan untuk mendukung kebutuhan listrik di Indonesia dan pasar global. Dengan visi "Menjadi perusahaan pembangkitan yang terdepan dan terpercaya untuk energi berkelanjutan di Indonesia dan pasar global", PT PLN NP UP Tenayan berupaya memadukan keandalan operasional, inovasi bisnis, serta tanggung jawab lingkungan dalam menjalankan operasinya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PT PLN NP UP Tenayan telah melaksanakan berbagai program CSR yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat setempat, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi melalui kegiatan yang berkelanjutan. Menurut (Sumiyati et al., 2023), Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan CSR, perusahaan dapat turut berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan sosial yang telah dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Beberapa program pemberdayaan yang telah dijalankan, antara lain program budidaya cacing, pengembangan Taman Bunga Okura, dan KUBE Dalang *Collection*.

Program Taman Bunga Okura adalah salah contoh lain dari pemberdayaan berbasis pariwisata yang melibatkan masyarakat lokal. Taman yang awalnya merupakan lahan kosong ini diubah menjadi tempat wisata yang menarik dengan berbagai jenis bunga yang ditanam dan dirawat oleh masyarakat. Taman ini tidak hanya menjadi destinasi wisata yang menarik, tetapi juga membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar, seperti berdagang makanan dan minuman bagi pengunjung. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (D. F. Maulana & Hermansah, 2021) menyebutkan bahwa pemberdayaan ekonomi berbasis pariwisata pada dasarnya mengandalkan partisipasi aktif masyarakat untuk mewujudkan desa wisata yang mandiri dan berkelanjutan. Melalui ketiga program pemberdayaan ini, PT PLN NP UP Tenayan menunjukkan komitmennya untuk tidak hanya menjadi perusahaan yang menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan kontribusi sosial yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Sebagai salah satu perusahaan yang berkomitmen pada tanggung jawab sosial, PT PLN NP UP Tenayan telah menjalankan program CSR sejak tahun 2016. Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor energi, PT PLN NP UP Tenayan memiliki tanggung jawab yang besar terhadap keberlanjutan lingkungan, terutama mengingat dampak operasional mereka terhadap sumber daya alam dan ekosistem sekitar. Menurut (Christiani & Ramadhani, 2024), perusahaan di sektor energi memiliki peran krusial dalam perekonomian global, terutama di Indonesia, yang memiliki kekayaan sumber daya alam dan membutuhkan pasokan energi untuk mendorong pertumbuhan industri serta pembangunan infrastruktur. Namun, di sisi lain, sektor ini juga dikenal memberikan dampak besar terhadap keseimbangan ekosistem. Oleh karena itu penting bagi PT PLN NP UP Tenayan untuk menerapkan CSR.

Dalam hal ini, Taman Bunga Okura menjadi salah satu contoh nyata bagaimana perusahaan ini menerapkan prinsip "*planet*" dalam misi mereka. Sebagaimana diungkapkan dalam misi PT PLN NP UP Tenayan yang mencakup komitmen untuk mengakselerasi portofolio bisnis energi terbarukan (EBT), program CSR yang berfokus pada pelestarian lingkungan menjadi bagian integral

masyarakat mengandalkan aktivitas bertani, beternak, atau menangkap ikan di sungai untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Pada awal pengembangan pariwisata di Okura, manfaatnya belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat setempat. Meski ada perubahan yang mulai terlihat, dampaknya masih jauh dari harapan. Untuk mendorong pengembangan potensi wisata di Okura, Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 333 Tahun 2021.

Surat tersebut menetapkan Kelurahan Tebing Tinggi Okura sebagai Kampung Budaya Ramah Muslim Kota Pekanbaru, dengan tujuan memperkuat identitas budaya sekaligus meningkatkan daya tarik wisata di wilayah ini. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki peran strategis dalam membangun hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat di sekitarnya. CSR bukan sekadar bentuk tanggung jawab sosial, tetapi juga upaya perusahaan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menyelesaikan isu-isu sosial dan lingkungan yang muncul akibat aktivitas operasionalnya. Karena tantangan dalam pelaksanaan CSR juga terletak pada kompleksitas berbagai isu sosial dan lingkungan (Ollianti et al., 2024). CSR dipandang sebagai strategi efektif dalam memperkuat citra perusahaan. Ketika sebuah perusahaan menjalankan bisnisnya dengan tata kelola yang baik serta mematuhi regulasi yang ditetapkan pemerintah, maka perusahaan tersebut cenderung mendapatkan dukungan dan kepercayaan dari pemerintah maupun masyarakat, yang pada akhirnya memberikan keleluasaan dalam beroperasi di wilayah mereka (Astuti & Susilowati, 2022).

Dalam konteks pengembangan Desa Wisata Taman Bunga Okura, CSR berperan sebagai jembatan yang menghubungkan kepentingan perusahaan dengan kebutuhan masyarakat, menciptakan sinergi yang mampu mendorong kesejahteraan bersama. Kolaborasi yang harmonis antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat mencerminkan bahwa CSR bukan hanya tanggung jawab perusahaan, tetapi juga upaya bersama untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan pelestarian lingkungan (Prajarto, 2015).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT PLN NP UP Tenayan, dalam pengembangan Taman Bunga Okura Pekanbaru menunjukkan bahwa CSR tidak dapat berjalan secara efektif jika hanya bergantung pada satu pihak. Sinergi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat adalah fondasi keberhasilan program ini. Perusahaan bertindak sebagai inisiator yang menyediakan sumber daya serta merancang konsep program. Pemerintah berperan sebagai regulator yang memastikan program berjalan sesuai kebijakan dan mendukung pelaksanaannya melalui regulasi yang tepat. Masyarakat, sebagai penerima manfaat utama, juga menjadi pelaksana aktif yang terlibat dalam operasional dan pengelolaan program. Hubungan yang terjalin antara ketiga pihak ini memperlihatkan bahwa CSR tidak hanya tentang memberikan bantuan, tetapi juga tentang menciptakan dampak yang berkelanjutan bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kolaborasi antara ketiga pihak ini memperlihatkan bahwa pelaksanaan CSR bukan hanya sekadar memenuhi tanggung jawab perusahaan, melainkan juga menciptakan dampak berkelanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa CSR hanya dapat berjalan dengan baik jika dilandasi komunikasi yang efektif, koordinasi yang terarah, dan keterlibatan yang seimbang antara semua pihak. Namun, program ini juga menegaskan bahwa tanpa hubungan yang kuat dan dukungan aktif dari pemerintah serta masyarakat, inisiatif perusahaan tidak akan mencapai hasil yang optimal. Serta, peran pemerintah masih kurang dalam pengawasan program CSR oleh perusahaan. Dengan kerja sama yang terus ditingkatkan, CSR dapat menjadi alat strategis untuk mendorong pembangunan berkelanjutan dan menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat.

6.2 Saran

Kolaborasi yang lebih erat antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat perlu terus ditingkatkan. Ketiga pihak harus memiliki pemahaman yang sama mengenai tujuan dan manfaat program CSR untuk mendorong kesuksesan dan keberlanjutannya. Komunikasi yang efektif dan koordinasi yang terarah antar ketiga pihak akan memperkuat hubungan yang saling menguntungkan dan memastikan dampak positif yang lebih besar, baik dari sisi ekonomi, sosial, maupun lingkungan. Selain itu, pemerintah juga harus berperan aktif dalam melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan CSR untuk memastikan bahwa

program-program tersebut sesuai dengan tujuan pembangunan yang lebih luas, seperti pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiffah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- Ariani, Antong, & Usman, H. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Meningkatkan Citra Perusahaan Di Mata Masyarakat Pada PT Pratomo Putra Teknik Palopo. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 7(1), 16–26.
- Arizah, S. N., Suwaryo, U., & Mulyawan, R. (2023). Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Perusahaan Bagi Kegiatan Industri Di Kabupaten Garut Tahun 2017-2022. *Jurnal Academia Praja*, 6(2), 325–339. <https://doi.org/10.36859/jap.v6i2.1231>
- Analia, D., Syaukat, Y., Fauzi, A., & Rustiadi, E. (2019). Modal Sosial. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis (JEPA)*, 3(1), 108–117.
- Anatan, L. (2010). Coorporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktik di Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 8, 1–11.
- Anggusti, M. (2019). *Pengelolaan Perusahaan & Kesejahteraan Tenaga Kerja*. Bhuana Ilmu Populer Kelompok Gramedia.
- Apriliyani, I. B., Farwitawati, R., & Nababan, R. A. (2021). Analisis penerapan global reporting initiative (GRI) G4 pada laporan keberlanjutan perusahaan sektor pertanian. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 136–145.
- Adiansyah, R., & Sukranatha, A. . K. (2007). *Komparasi Konsep Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 Tentang Penanaman Modal dan Undang-Undang Nomro 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas*. 1–5.
- Astini, N. N., & Semara, I. M. T. (2019). Implementasi Konsep Triple Bottom Line dalam Program Corporate Social Responsibility di Hotel Alila Seminyak. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 9(2), 160–168. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1181>
- Arief, M. N., Indrayani, D., & Hasim. (2024). Perbandingan Sistem Ekonomi Sosialisme , Kapitalisme , dan Ekonomi Syariah : Sebuah Analisis Kritis terhadap Prinsip , Implementasi , dan Dampak Sosial. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dakwah Dan Bisnis*, 7(2), 1011–1024.
- Asawan, i W. E., Kariati, N. M., & Sukarta, I. W. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Community Development (Studi Eksploratorif di Kawasan Wisata Sangeh). *Soshum Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 6(3), 238–248.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Asyad, A., Sudarijati, S., & Gemina, D. (2017). Program Corporate Social Responsibility (CSR) dan Strateginya Untuk Peningkatan Kepuasan Masyarakat Serta Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat. *Jurnal Agribisains*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.30997/jagi.v3i1.1025>
- Astri, H. (2012). Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia. *Aspirasi*, 3(2), 151–165.
- Astuti, R. D., & Susilowati, H. (2022). Pengaruh Csr (Corporate Social Responsibility) Terhadap Citra Perusahaan Yuditex Di Polokarto. *Manajemen*, 2(2), 177–185. <https://doi.org/10.51903/manajemen.v2i2.184>
- Azizul Kholis. (2020). *Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi*. Economic & Business Publishing.
- Ba Sitepu, P. A., & Maulana, R. Y. (2021). Tata Kelola Program Corporate Social Responsibility (Csr) Melalui Konsep Collaborative Governance Dalam Menunjang Program Pembangunan Daerah. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Widya Praja*, 47(1), 80–90. <https://doi.org/10.33701/jipwp.v47i1.1438>
- Burhan, M. C., Abdullah, M. W., & Aditiya, R. (2022). Corporate Social Responsibility Dalam Bingkai Sipakatau; Elevasi Kesejahteraan Masyarakat. *Assets : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 12(2), 245–261. <https://doi.org/10.24252/assets.v12i2.32387>
- Christiani, A., & Ramadhani, S. (2024). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Biaya Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Bussines and Economic Research (JBE)*, 5(3), 209–220. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v2i2.580>
- Correia, M. S. (2020). Sustainability : An Overview of the Triple Bottom Line and Sustainability Implementation. *International Journal of Strategic Engineering, January 2019*. <https://doi.org/10.4018/IJoSE.2019010103>
- Drajati, Nugroho, D., & Rianto, A. (2022). Strategi Indonesia Dalam Mengurangi Emisi Karbon Dioksida (Co2) Di Masa New Normal. *Prosiding Ilmu Pemerintahan*, 1(1), 228–242.
- Darmayanti, L., Kholik, D. A., Leowedi, A., Mahombar, B. S., Fitra, R. A., Novriyanti, L., Desasy, H. J., Safitri, N., Sigalingging, K. N., Hendriani, A., & Hesti, T. A. (2023). Peningkatan Pendapatan Masyarakat Desa Okura Kota Pekanbaru Melalui Kegiatan Budidaya Ikan Lele. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(2), 545–550. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i2.4188>
- Darwis, R. S., Resnawaty, R., & Hassanah, D. (2019). Peran Pemerintah dalam Kolaborasi Stakeholders pada Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility (CSR). *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i1.21482>
- Destiana, N. (2022). *Corporate adalah Suatu Perusahaan, Mari Kenali Lebih*


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam! Majoo.

- Dwiyanti, I. (2019). Corporate Social Responsibility pada PT Unggul Widya Teknologi Lestari Kabupaten Mamuju Utara. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 11(2), 111–120.
- Ekawati, H. (2007). Tanggung jawab sosial perusahaan dan pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan. *Jurnal Kependudukan Dan Kebijakan*, 18(1), 51–64.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals With Forks*. Capstone Publishing Limited.
- Erhasan, R. A., & Supratman, L. P. (2023). Tantangan Implementasi Corporate Social Responsibility Perusahaan Saat Pandemi Covid-19 Tahun 2020-2022. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 22(1), 166–177. <https://doi.org/10.32509/wacana.v22i1.3014>
- Fahlepy, R. (2019). Penerapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal de Jure*, 11(1), 1410–4520.
- Fatmawati, N. (2017). Tanggungjawab Sosial Perusahaan. In *Stain Kediri Press* (1st ed.). STAIN Kediri Press.
- Fauzi, A. (2022). KKN dan Collaborative Governanv Community Service Learning (KKN) and Collaborative Governance Promoting Sustainable Development at the Village Level. *Prosiding Senandika*.
- Febrianto, N. I., & Kartikasari, L. (2024). Pengaruh Teknik Audit Berbantuan Komputer (TABK) terhadap Kualitas Audit dengan Prosedur Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 13(1), 54–66.
- Felisia, & Limijaya, A. (2014). Triple Bottom Line Dan Sustainability. *Bina Ekonomi*, 18(1), 14–27.
- Fernando. (2023). *Pesona Taman Bunga Impian Okura: Permata Wisata di Kota Pekanbaru yang Pikat Wisatawan Mancanegara*. GoRiau.Com.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarawati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2020). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Metodologi Penelitian Kualitatif*. In *PT Global Eksekutif Teknologi* (Issue March).
- Fitria, A. (2021). *Kajian Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Kontraktor di Indonesia*. Institut Teknologi Bandung.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman.
- Fishshilat, S. R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2022). Konsep Triple Bottom Line (Tbl) Pada Yayasan Allianz Peduli. *Jurnal Kesejahteraan Dan Pelayanan Sosial*, 3(1), 90. <https://doi.org/10.52423/jkps.v3i1.22863>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hamdani, I., Hakiem, H., Islam, F. A., & Khaldun, U. I. (2024). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT Brilian Elok Sukses Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *El-Mal Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(4), 1857–1864.
- Hamid, A. R. A., Singh, B., & Abdullah, A. (2015). *The Practices of Corporate Social Responsibility Among Constructions Companies in Malaysia. 1*. <https://doi.org/10.13140/2.1.2002.2083>
- Harahap, A. S. (2019). Pengaturan Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia. *Lex Jurnalica*, 7(3), 182–190.
- Harlyandra, Y., & Kafaa, K. A. (2021). Kolaborasi multi-stakeholder pada praktik corporate social responsibility dalam penanganan sampah di Desa Pengarengan Kabupaten Cirebon. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 6(1), 54. <https://doi.org/10.25273/gulawentah.v6i1.9471>
- Herdiansyah, H. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Salemba Humanika.
- Herman. (2018). Manfaat Corporate Social Responsibility oleh Stakeholder Primer dan Sekunder (Studi Kasus Pada PT. Asia Sawit Makmur Jaya Provinsi Riau) Herman Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Islam Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2), 264–277.
- Heru, R. (2024). *Pariwisata Pekanbaru Bergerak Membaik*. Media Center Riau.
- Hidayat, R., & Ginting, Y. L. (2023). Analisis Luas Pengungkapan Corporate Social and Responsibility Perusahaan Melalui Laman Resmi Perusahaan Anggota Indeks ESG Leaders. *Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 8(3), 1–13.
- Ibrahim, A., Haq, A., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). Metodologi Penelitian. In *Gunadarma Ilmu* (Vol. 6, Issue 1).
- Isyanto, E., Novalia, M., & Rian, R. Al. (2017). Pengenalan Media Promosi Online Untuk Menggali Potensi Desa Okura Kelurahan Tebing Tinggi-Rumbai Pesisir. *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI*, 1(2), 28–32. <https://doi.org/10.37859/jpumri.v1i2.229>
- Ismayanti, N. F. (2015). Akuntansi Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Bank Syariah. *IAIN Tulungagung Research Collection*.
- Juwita, R. (2016). Praktik Public Relations dan Corporate Social Responsibility Dalam Perubahan Sosial Global. *Jurnal Interaksi*, 5(2).
- Kahfi, M. A. H., Syamsuddin, S., Sahrir, & Pratiwi, I. (2023). Pengaruh Triple Bottom Line, Environmental Accounting Terhadap Corporate Social Responsibility. *Open Journal Systems*, 2(6), 784–808.
- Kharisma, B. (2014). Dalam Sektor Publik Dan Swasta (Suatu Pendekatan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi Kelembagaan). *Buletin Studi Ekonomi*, 19(1), 11.

- Kojongian, M., Tumbuan, W., & Ogi, I. (2022). Efektifitas Dan Efisiensi Bauran Pemasaran Pada Wisata Religius Ukit Kasih Kanonang Minahasa Dalam Menghadapi New Normal. *Jurnal EMBA*, 10(4), 1968.
- Kiyantono, R. (2014). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (7th ed.). Kencana Prenadamedia Group.
- Kurniadi, H. (2015). Corporate Social Responsibility (CSR) Industri Ekstraktif di Indonesia (Studi Kasus CSR PT. Chevron Pasific Indonesia pada Masyarakat Minas di Provinsi Riau). *Communiverse*, 1(1), 26–45.
- Kurniadi, H., & Betrawan, M. M. (2018). Relasi Resiprokal (Perusahaan-Masyarakat-Pemerintah) Dalam Praktik Corporate Social Responsibility (Csr). *Jurnal Communiverse (CMV)*, 4(1), 43–52.
- Kusuma, A., & Fajri, C. (2024). Analisis Konsep Triple Bottom Line dalam Program Corporate Social Responsibility di Kampung Berseri Astra Gedangsari. *Borobudur Communication Review*, 4(1), 30–39. <https://doi.org/10.31603/bcrev.12139>
- Kusuma, S. P., & Uook, S. (2022). Analisis Triple Bottom Line Menggunakan Analytical Hierarchy Process: Studi Kasus di Sebuah Perusahaan Circuit Breaker. *Jiems (Journal of Industrial Engineering and Management Systems)*, 14(2), 140–147. <https://doi.org/10.30813/jiems.v14i2.2452>
- Leki, R., & Christiawan, Y. J. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Penjualan dan Biaya Operasional Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011. *Business Accounting Review*, 1, 1–13.
- Leksono, E. T., Gunarianto, G., & Hasan, K. (2022). Pengaruh Triple Bottom Line: Profit, Planet Terhadap Nilai Perusahaan Pada Era Pandemi Covid-19. *Widyagama National Conference on Economics and Business (WNCEB)*, 3(1), 1467–1481.
- Lelmi, C. A., Pio, R. J., & Rumawas, W. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility Berdasarkan Konsep Triple Bottom Line pada PT Bank SulutGo. *Productivity*, 4(4), 444–449.
- Manurung, A. A. (2012). *Analisis Yuridis Penerapan PP Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (Studi Pada PTPN IV Unit Pasir Mandoge)*. 1–15.
- Mardikanto & Soebianto. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Komunitas Melalui Industri Kecil dan Menengah (IKM) Produk Makanan Yohanes Wilyanto Mendos, Eny Haryati, Ika Devy Pramudiana SAP – Vol. 2 No. 1 Tahun 2024. *SAP*, 2(1), 271–278.
- Mariane, I. (2020). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Perempuan Melalui Corporate Social Responsibility (CSR). *Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(1), 1–

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

15.

- Maricar, A., & Priyawan, S. (2024). Implementasi Akuntansi Lingkungan Dalam Hubungannya Dengan Konsep Triple Bottom Line Menuju Green Economy Guna Mencapai Keberlanjutan Pada PT Varia Usaha Beton (VUB) Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 2(1), 8–23.
- Marnelly, T. R. (2012). Tinjauan Teori dan Praktek di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3, 49–59.
- Martitah, Yudhanti, R., & Sumarto, S. (2021). Pseudo-Kebijakan Otonomi Desa: Analisis Kritis Berdasarkan Praktek di Lapangan. *Jurnal Pengabdian Hukum Indonesia (Indonesian Journal of Legal Community Engagement)*, 04, 1–17.
- Maulana, D. F., & Hermansah, T. (2021). Pemberdayaan Berbasis Pariwisata Melalui Homestay Di Desa Wisata Batulayang Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor Jawa Barat. *Jurnal Kommunity Online*, 2(1), 21–32. <https://doi.org/10.15408/jko.v2i1.21889>
- Maulana, G. R., Aqila, S. W., Riawan, W. R., Fachri, R., & Herawati, N. (2023). Perkembangan Penelitian Corporate Social Responsibility dan Kinerja Perusahaan: Analisis Tinjauan Literatur. *Jurnal Mirai Management*, 8(3), 151–164.
- Mayangsari, A. S. (2017). Kajian Kesejahteraan Masyarakat. *Fkip Ump*, 4–8.
- Michael, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Program CSR Yayasan Unilever Indonesia Berdasarkan Teori Triple Bottom Line. *Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 23–31.
- Moleong, L. J. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosdakarya.
- Muhajir Haris, A., & Priyo Purnomo, E. (2016). Implementasi Csr (Corporate Social Responsibility) Pt. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan. *Journal of Governance and Public Policy*, 3(2), 203–225. <https://doi.org/10.18196/jgpp.2016.0056>
- Mulyani, S. R. (2021). Metodologi Penelitian. In *Analytical Biochemistry* (Vol. 11, Issue 1).
- Mutlari, Y. L., Irsan, Arifin, Z., & Ramadhan, S. (2017). *Corporate Social Responsibility Konsep dan Implementasi Pada Perusahaan Tambang Batubara di Indonesia*.
- Nahar, Y. (2014). Pelaksanaan Corporate Social Responcibility (Studi Terhadap Hubungan Perusahaan , Pemerintah dan Masyarakat di sekitar Wilayah Tambang). *Jurnal Academica Fisip Untad*, 06(02), 1359–1371.
- Nasution, T., Sahlan, & Lubis, R. (2023). *Studi Masyarakat Sosial* (M. Surandi (ed.); 1st ed.). CV Azka Pustaka.
- Natari, S. U., & Sitio, N. M. (2023). Penerapan CSR (Corporate Social

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Responsibility) PT Sahid Group. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen*, 2(4), 411–420. <https://doi.org/10.58192/ebismen.v2i4.1955>

Nyenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). *PRAKTIK CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DI INDONESIA*. 2, 61–66.

Nurbaiti, N., Armayani Hasibuan, R. R., & Siregar, S. N. (2024). Konsep Sustainable Development (Pembangunan Berkelanjutan) Berbasis Sosial Dan Ekonomi Terhadap Perlindungan Sumber Daya Alam Perspektif Maqashid Syariah. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 4(3), 741–750. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v4i3.4146>

Nurhajati, N. (2018). Dampak Pengembangan Desa Wisata terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung). *Publiciana*, 11(1), 1–13.

Nuzula, N. F. (2009). Corporate Social Responsibility: Sebuah Keniscayaan Strategi Bisnis di Indonesia. *Iqtishoduna*, 5(1).

Ollianti, R. N., Raharjo, S. T., & Riesnawaty, R. (2024). Transformasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan: Memahami Penerapan Corporate Citizenship Pada PT. Pancamas Elite Malang. *Social Work Journal*, 14(1), 46–53.

Panreacalle, S., Noor, I., & Said, A. (2019). Formulasi Kebijakan Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Mendukung Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Administrasi Publik*, 6(6), 353–359.

Pradina, P., & Sarpin, S. (2023). Politik Pengelolaan CSR PT . Bangka Asindo Agri di Kelurahan Kenanga Kabupaten Bangka : Desain dan Tantangan Implementasi. *Jurnal Polikrasi*, 2(2), 79–92.

Pradjarto, N. (2015). Corporate Social Responsibility dan Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Media , Desain , dan IPTEK Corporate Social Responsibility and the Development of Media , Design and Technology-Based Creative Economy. *IPTEK-KOM*, 17(2), 161–174.

Prakoso, C. T. (2017). Kerjasama antara pemerintah, perusahaan dan masyarakat dalam pelaksanaan corporate social responsibility (csr) di kota bontang. *Jurnal Paradigma*, 6, 2252–4266. <https://ocs.unmul.ac.id/index.php/JParadigma/article/download/444/397>

Prastowo, J., & Huda, M. (2011). *Corporate Social Responsibility Kunci Meraih Keuliaan Bisnis*. Samudra Biru.

Prayudi. (2021). *Corporate Social Responsibility Teori dan Aplikasi*. Penerbit LPPM UPN Veteran Yogyakarta.

Probosiwi, R. (2016). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat (Corporate Social Responsibility in Public Welfare Enhancement). *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/socia.v13i2.12256>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Prwanto. (2019). *Prospek Usaha Di Desa Wisata Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Menurut Ekonomi Syariah*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Putra, S. A., Fatmasari, B. R., Annisa, L., & Furqan, A. (2023). Pariwisata Berbasis Masyarakat: Langkah Tepat Keberlanjutan? *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 10, 159. <https://doi.org/10.24843/jumpa.2023.v10.i01.p07>
- Putri, M. R., & Rodiyah, I. (2020). Kemitraan Pemerintah-Swasta dalam Program Corporate Social Responsibility di Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 4(2), 118.
- Rahadi, J., Rosliinda, E., & Idham, M. (2019). Efek Berganda (Multiplier Effect) Pt. Hutan Ketapang Industri Terhadap Usaha Masyarakat Dusun Silingan Dan Dusun Klukublantak Desa Mekar Utama Kecamatan Kendawangan Kabupaten Ketapang. *Jurnal Hutan Lestari*, 7(3), 1090–1099. <https://doi.org/10.26418/jhl.v7i3.36434>
- Rahmadani, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Fungsi Corporate social responsibility (CSR) Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Share : Social Work Journal*, 8(2), 203. <https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20081>
- Rasyid, A. P. (2017). *Pengaruh Teknologi Informasi dan Struktur Organisasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Pada Kantor Badan Pusat Statistika Kab.Luwu*.
- Ratna, L., & Hasanah, U. (2019). Triple Bottom Line Theory Dalam Perspektif Corporate Social Responsibility. *Majalah Keadilan FH UNIHAZ*, 19(1), 11–23.
- Resnawaty, R., Ishartono, & Hasanah, D. (2019). Kontribusi Dunia Usaha dalam Pelaksanaan Program Pelestarian Fungsi Sungai (Studi Kasus Pelaksanaan CSR Perusahaan Listrik dalam program Citarum Harum). *Sosiohumaniora*, 21(3), 279–286. <https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v21i3.20206>
- Rinawati, H. S., & Sri, S. F. (2019). Pengembangan Model Kemitraan UMKM dengan Usaha Skala Sedang dan Besar di Jawa Timur Melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR). *Matra Pembaruan*, 3(2), 67–77. <https://doi.org/10.21787/mp.3.2.2019.67-77>
- Rochmaniah, A., & Sinduwiatmo, K. (2020). Buku Ajar Corporate Sosial Responsibility Dan Community Development. In M. S. Dr. Isnaini Rodiyah (Ed.), *Buku Ajar Corporate Sosial Responsibility Dan Community Development* (1st ed.). UMSIDA Press. <https://doi.org/10.21070/2020/978-623-6833-77-3>
- Rosilawati, W., & Hasnawati, S. (2019). Corporate Social Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia Yang Terdaftar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Di Bei Periode 2011-2015. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 15(2), 211–410.

- Roza, S. (2014). Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Program CSR (Corporate Social Responsibility). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 3(1), 407–416.
- Salsabila, I., & Puspitasari, A. Y. (2023). Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Desa Wisata. *Jurnal Kajian Ruang*, 3(2), 241. <https://doi.org/10.30659/jkr.v3i2.29524>
- Sanz, P. J., Iñesta, J. M., & Del Pobil, A. P. (1999). Planar Grasping Characterization Based on Curvature-Symmetry Fusion. *Applied Intelligence*, 10(1), 25–36. <https://doi.org/10.1023/A:1008381314159>
- Sapriandi, Harlen, & Kornita, S. E. (2021). Analisis Pola Konsumsi Penduduk Miskin Terdampak Covid-19 di Kecamatan Rumbai Pesisir. *Jom FEB*, 8(1).
- Saputra, R. D. I., & Harahap, T. K. (2014). Strategi Kepariwisataan Pada Dinas Kebudayaan Pariwisata Kota Pekanbaru. (*JOM*) *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 1(1), 1–11.
- Sari, eita sekar, & Zefri, M. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura. *Jurnal Ekonomi*, 21(3), 311.
- Sari, C. D. P., & Aisyah, S. (2023). Strategi Humas dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat pada PT. Pegadaian Kanwil 1 Medan. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(3), 186–195.
- Sari, I. (n.d.). Konsep Pelaporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Kepada Customer Pada PT. Telkom Cabang Palopo. *Jurnal Akuntansi*.
- Sastra, W. (2023). Komunikasi dalam Membangun Manajemen Reputasi Korporasi Era 5.0. *Jurnal Komunikasi Universitas Sahid Jakarta.*, 5(September), 148–163.
- Setiawan, T. (2024). *Perkembangan Penelitian Corporate Social Responsibility (CSR) Di Indonesia Selama 15 Tahun (Perspektif Studi Literatur)*. 7(1), 897–911.
- Sisca, BS, D. A., Alfiana, Muniarty, P., Indriana, I., Suprpto, & Mardiah. (2022). *Corporate Social Responsibility Perusahaan* (1st ed.). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Soper, T. F. (2011). The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work? The Triple Bottom Line Defined. *Indiana Business Review*, 86(1), 4-8.
- S Rokhlinasari. (2015). Teori-Teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Jurnal Al-Amwal*, 7(1), 1–14.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Steiner, J. F., Steiner, G. A., & Kunin, E. (2012). *Business, Government, and Society A Managerial Perspective, Text and Cases* (13th ed.). McGraw-Hill Irwin.
- Sugiantoro, H. A. (2017). Corporate Social Responsibility PT Newmont Nusa Tenggara Dalam Mengakomodasi Kepentingan Pemerintah dan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Komunikasi Communiverse*, 3(1), 53–62.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (19th ed.). Alfabeta.
- Sunmiyati, Y., Hendar, J., & Wiyanti, D. (2023). Pengaturan Csr Dalam Rangka Percepatan Pembangunan Sosial Dan Lingkungan Di Indonesia. *Anterior Jurnal*, 22(3), 185–196. <https://doi.org/10.33084/anterior.v22i3.5310>
- Sunaryo. (2019). Corporate Social Responsibility (Csr) Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. *Fiat Justitia Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 26. <https://doi.org/10.14710/mmh.44.1.2015.26-33>
- Suparman. (2013). Corporate Social Responsibility : Bentuk Tanggung Jawab Sosial dan Kepedulian Perusahaan dengan Masyarakat. *Interaksi Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2, 69–81.
- Susanto, T. T., Kusnadi, E., & Retno, L. (2018). Penggunaan Spanduk dan Brosur Sebagai Bahan Penunjang Media Publikasi Kegiatan (Studi Pada Ibu-Ibu Pengurus Yayasan Uswatun Hasanah, Pancoran Mas Depok Jawa Barat). *Jurnal ABDIMAS BSI*, 1(3), 576–584.
- Suwandi, S., Sukaris, S., & Faris, A. (2019). Model CSR dalam Penguatan Modal Sosial dan Peran Kelembagaan Masyarakat. *Akuntabilitas*, 12(1), 105–118. <https://doi.org/10.15408/akt.v12i1.12748>
- Swarno, H. (2024). Penerapan Prinsip Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Di Pondok Pesantren. *Qualitative Research of Business and Social Sciences*, 1(2), 87–100.
- Syafiqah, K. K., Aprilia, D., & Maharani, F. (2022). Implementasi Konsep Community Based Tourism (CBT) Dalam Mendukung Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan pada Destinasi Wisata Sanghyang Kenit di Kabupaten Bandung Barat. *MAHACITA: Jurnal Pencinta Alam Dan Lingkungan*, 1(2), 1–18.
- Syafitri, A. N. (2023). Collaborative Governance dalam Mewujudkan Smart Branding Pada Areal Pengelolaan Sampah di Banksauci Foundation. *Prosiding Nasional Fisip Universitas Islam Syekh Yusuf*, 1(10), 87–97.
- Saputra, A. R. (2023). Analisa Dampak Pemegang Kepentingan (Stakeholders) dalam Bisnis. *Jurnal PUSDANSI*, 2(4), 1–10.
- Syariati, A. (2022). Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) di Jakarta Islamic Index (JII): Analisis Mediasi dan Moderasi. *Jurnal Iqtisaduna*, 8(2),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

166–180. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v8i2.33218>

- Tamariska, U., & Biduri, S. (2023). *Factors Influencing Corporate Philanthropy Value [Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Filantropi Perusahaan]*. 1–12.
- Tahir, B. (2019). *Term Of Reference (TOR) Pemerintah dan Pemerintahan di Indonesia*. IPDN.
- Tani, A. M., & Susilowati, E. (2022). Kepemilikan Saham Publik dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 4(2), 948–963. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4451>
- Tilen, A. P., & Herdjiono, M. V. I. (2012). Evaluasi Program Corporate Social Responsibility Pada PT. Djarma Aru di Wanaam. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 3, 320–328.
- Trianingrum, S., Arfidiandra, A. C., Tsani, F. A., Anggoma, F. F., & Mubarak, A. M. (2022). Collaborative Governance In CSR : Praktik CSR PT Pertamina Patra Niaga FT Maos Dalam Program Mernek Jernek. *Jurnal Resolusi Konflik, CSR, Dan Pemberdayaan (CARE)*, 7(1), 1–14.
- Trianingrum, S., Sofiyah, S., & Kurniawan, T. (2022). Implementasi Corporate Social Responsibility PT Indonesia Power Saguling POMU dalam Program Bamboo Corner. *Ijd-Demos*, 4(3), 1019–1028. <https://doi.org/10.37950/ijd.v4i3.296>
- Trisnawati, L., Syamsuadi, A., Hartati, S., & Reskiyanti, I. (2021). Koordinasi Pemerintah dan Swasta dalam Program Corporate Social Responsibility (CSR) School Improvement di Kabupaten Pelalawan. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 3(2), 115–123. <https://doi.org/10.47650/jglp.v3i2.295>
- Yun, L., Noviyanti, S. E., & Primasari, D. (2024). Peran CSR terhadap Keberlangsungan Perusahaan The Role of CSR in Company Sustainability. *JEMeS, Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Sosial*, 7(2), 40–52.
- Wulandari, A. P., Hadi, A., Rifaid, & Abdurrahman. (2023). Kolaborasi Pemerintah Desa dan PT STM dalam Pengembangan Pendidikan Melalui Program CSR. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 5(2), 196–203.
- Yupiter, M. P., Sugiarti, Y., & Eriandani, R. (2013). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Pada Program Corporate Social Responsibility Hotel X Di Kupang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–17.
- Yogia, M. A., & Wedayanti, M. D. (2019). *Corporate Social Responsibility (CSR) dan Ekologi Administrasi Pubik* (P. S. Prihatin (ed.); 1st ed.). Marpoyan Tujuh Publishing.



LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

FOTO DOKUMENTASI

Lampiran 1

Wawancara bersama Musnidianto (Ketua Pokdarwis Taman Bunga Okura Pekanbaru)



Wawancara bersama anggota Pokdarwis Taman Bunga Okura Pekanbaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara Bersama Ryan Wibowo, S.STP (Lurah Tebing Tinggi Okura)



Wawancara bersama Desman (Pejabat Fungsional Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru)



Lampiran 2

SK POKDARWIS TAMAN BUNGA OKURA PEKANBARU

PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
 Jl. Arifin Ahmad No. 39 Telp. (0761) 39184, Fax. (0761) 39183
 PEKANBARU - RIAU
 Website : www.dishudparpka.go.id/Email : dishudparpka@gmail.com

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU
 Nomor : KPTS. 800/BUDPAR. 51.

TENTANG

PENGUKUHAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) "TAMAN BUNGA IMPIAN OKURA"
KELURAHAN TERING TINOGI OKURA KECAMATAN RUMBAL PESIHR
PERIODE TAHUN 2020 - 2023

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU

- Membina :**
- Bahwa untuk meningkatkan peran serta masyarakat sebagai salah satu pelaku dalam pembangunan dibidang Kepariwisataan dan dapat berdaya guna dan bermitra dengan pemangku kepentingan terkait dalam memajukan Perkembangan Kepariwisataan di daerah khususnya Kota Pekanbaru;
 - Bahwa untuk membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat dalam mewujudkan nilai-nilai Sapta Pesona untuk berkembangnya kepariwisataan, meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat maka dipandang perlu untuk membentuk Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis);
 - Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana huruf a dan b perlu menetapkan keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata tentang Pengukuhan Kelompok Sadar Wisata Taman Bunga Impian Okura Kelurahan Tering Tinogi Okura Kecamatan Rumbal Pesehir.
- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009, tentang Kepariwisataan;
 - Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2005, tentang Kebijakan Pembangunan Pariwisata dan Kebudayaan;
 - Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 16 Tahun 2006, tentang Pedoman Penyusunan Produk Hukum Daerah;
 - Peraturan Menteri Pariwisata dan Kebudayaan Nomor PM/04/UM/001/MKP/08 tentang Sodar Wisata;
 - Peraturan Kementerian Pariwisata Nomor 6 Tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pariwisata (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2015 Nomor 545);
 - Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 13 Tahun 2006, tentang Promosi Pariwisata Daerah;
 - Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016, tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru (Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Tahun 2016 Nomor 9 tentang Lembaran Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 tambahan);
 - Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 167 tahun 2018 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta tata Kerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru.

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MEMUTUSKAN

Menetapkan	1. Keputusan Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Pekanbaru;
Pertama	1. Mengukuhkan terbentuknya Kelompok Sadar Wisata Wisata Taman Bunga Impian Okura yang berkedudukan di Kelurahan Tebing Tinggi Okura Kecamatan Rumbai Pesisir seperti yang tercantum dalam Lampiran Keputusan ini;
Kedua	1. Kelompok Sadar Wisata adalah Suatu Kelembagaan di tingkat masyarakat beranggotakan Peleka Pariwisata yang peduli, bertanggung jawab serta berperan sebagai penggerak dalam mendukung terciptanya, berkembangnya kepariwisataan di daerah dan terwujudnya Sapta Pesona yang dapat meningkatkan Pembangunan melalui sector Kepariwisata dan dapat bermanfaat dalam meningkatkan Kesejahteraan dan Kemakmuran masyarakat sekitarnya;
Ketiga	1. Masa Kerja Kelompok Sadar Wisata selama 3 (tiga) tahun mulai tahun 2020-2023;
Keempat	1. Kepengurusan Kelompok Sadar Wisata akan Berakhir Secara Otomatis apabila yang bersangkutan : 1. Meninggal Dunia 2. Pindah tempat tinggal/Domisili keluar Kelurahan 3. Mengundurkan Diri dari Kepengurusan atas keinginan sendiri
Kelima	1. Jika ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan selagimana mungkin;
Kesenam	1. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : PEKANBARU
PADA TANGGAL : 15 JULI 2020

KEPALA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
PEKANBARU



Dr. H. NORFAISAL, M.Pd
Bekas Usmu Muda
No. 19620618-198802-1-003

UIN SUSKA RIAU

Tersusun atas dokumen sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau
2. Camat Rumbai Pesisir
3. Lurah Tebing Tinggi Okura
4. Arap

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Lampiran 3

Surat Izin Riset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
 JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpo/3336/2024



a. Dasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah. 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
b. Menimbang	<p>Rekomendasi dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISRET/70460 tanggal 28 November 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.</p>

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama	ESA NANDA WINAYU
2. NIM	12140324790
3. Fakultas	DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan	ILMU KOMUNIKASI
5. Jenjang	S1
6. Alamat	JL. SEKUNTUM KEL. SIALANG SAKTI KEC. TENAYAN RAYA-PEKANBARU
7. Judul Penelitian	ASPEK CORPORATE, GOVERNMENT AND SOCIETY DALAM PRAKTIK CSR PT PLN NUSANTARA POWER UNIT PEMBANGKIT TENAYAN MELALUI PROGRAM PENGEMBANGAN DESA WISATA TAMAN BUNGA OKURA PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian	DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Desember 2024

PIR. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



HADI SANJOYO, AP, M.Si
 PEMERINTA TINGKAT I
 NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan
 Yth: 1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmpmsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPSTSP/INON IZIN-RISET/70460
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4547/Un.04/F.VII/PP.00.9/10/2024 Tanggal 22 Oktober 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	:	ESA NANDA WINAYU
2. NIM / KTP	:	12140324790
3. Program Studi	:	ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	ASPEK CORPORATE, GOVERNMENT, AND SOCIETY DALAM PRAKTIK CSR PT PLN NUSANTARA POWER UNIT PEMBANGKITAN TENAYAN MELALU PROGRAM PENGEMBANGAN DESA WISATA TAMAN BUNGA OKURA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	1. PT PLN NP UP TENAYAN 2. DINAS KEBUDAYAAN DAN PARWISATA KOTA PEKANBARU 3. TAMAN BUNGA OKURA PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 November 2024



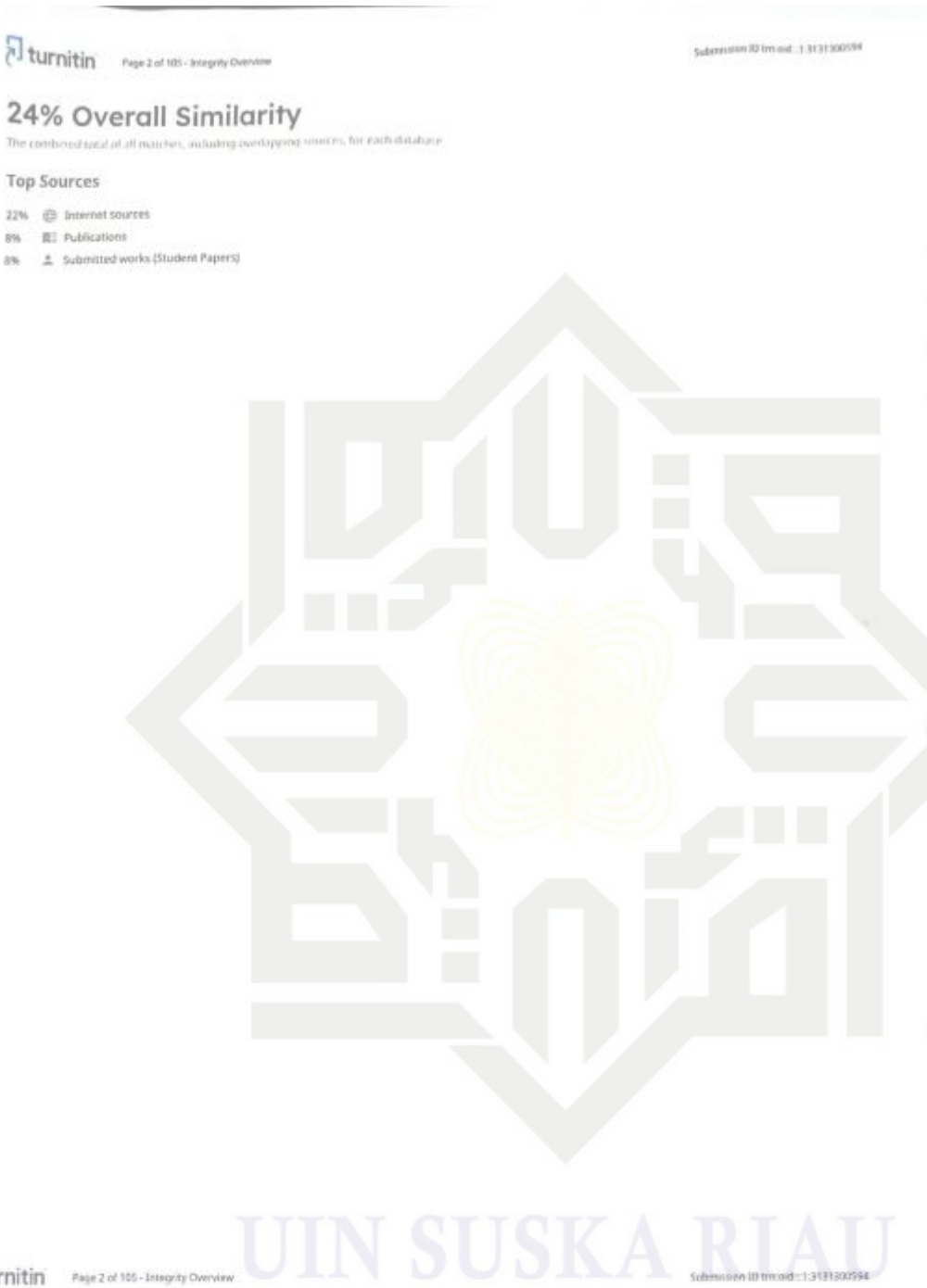
Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
 DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU

Tembusan :
 Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Pimpinan PT PLN NP UP Tenayan Kota Pekanbaru
3. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



turnitin Page 2 of 105 - Integrity Overview

Submission ID (moodle): 13131302594

24% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping matches, for each database.

Top Sources

22%	Internet sources
8%	Publications
8%	Submitted works (Student Papers)

turnitin Page 2 of 105 - Integrity Overview

Submission ID (moodle): 13131302594

UIN SUSKA RIAU